

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 001 DESA SIHEPENG KECAMATAN SIABU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd )

Oleh:

NUR SAKINAH  
NIM: 19 205 00195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 001 DESA SIHEPENG KECAMATAN SIABU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd )

Oleh:

**NUR SAKINAH**  
NIM: 19 205 00195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 001 DESA SIHEPENG KECAMATAN SIABU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd )

Oleh:

**NUR SAKINAH**  
NIM. 19 205 00195



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Pembimbing I

Pembimbing II

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Ade Supendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nur Sakinah

Lamp: 6 ( Enam) Exampilar

Padangsidempuan, 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19710424199903 1 004

Pembimbing II



Ade Sulendra, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2022118802

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnyadan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Juli 2023

Pembuat Pernyataan.

  
Sakmah  
NIM.1920500025



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sakinah

NIM : 1920500195

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demu pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 31 Juli 2023



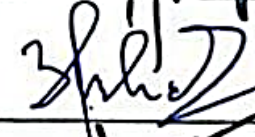

Pembuat Pernyataan.

  
Nur Sakinah  
NIM.1920500025

  
METERAL TEMPEL  
CAAKX590265232

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Sakinah  
NIM : 19 205 00195  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Nashran Azizan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 02 Oktober 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 83,5/A  
IPK : 3.82  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Nur Sakinah  
NIM : 1920500195  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 21 September 2023  
Dekan



Dr. Lela Manda, M.Si  
NIP. 19710920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : **Nur Sakinah**  
**NIM** : **1920500195**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul Skripsi** : **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.**

Latar belakang pada masalah ini adalah siswa belum sepenuhnya tuntas dalam hasil belajar pada materi zat dan zat campuran, siswa kelas 5 SDN 001 Sihepeng memiliki nilai hasil belajar yang masih rendah, hal ini bisa terlihat dari sikap dan jawaban siswa pada saat belajar ilmu pengetahuan alam, dan saat diberikan tes awal mengenai perubahan wujud benda. Penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas 5 SDN 001 Sihepeng.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi benda-benda disekitar kita yaitu zat tunggal, campuran homogen dan heterogen melalui model PBL dengan media gambar di kelas 5 SDN 001 Sihepeng?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi benda – benda di sekitar kita yaitu zat tunggal, campuran homogeny dan heterogen melalui model PBL dengan media gambar di kelas 5 SDN 004 Sihepeng.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 001 Sihepeng. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif.

Hasil penelitian adalah bahwa hasil belajar siswa kelas 5 SDN 001 Sihepeng mengalami peningkatan melalui pembelajaran menggunakan model PBL dengan media gambar. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan pada nilai rata-rata siklus I pertemuan I 36,36%, siklus I pertemuan II 50%. Dan nilai rata-rata siklus II pertemuan I 72,72%, siklus II pertemuan II 90% . Karena peningkatan hasil belajar sudah mencapai ssesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model PBL melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perubahan wujud benda pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

**Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Media Gambar, Hasil Belajar**

## ABSTRACT

**Name** : Nur Sakinah  
**NIM** : 1920500176  
**Study Program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Thesis** : **Improving Student Learning Outcomes  
by Using a Problem Based Learning Model  
with Picture Media in Grade 5  
at Public Elementary School 001 Sihepeng Village,  
Siabu District, Mandailing Natal Regency.**

The background to this problem is that students have not fully completed their learning outcomes in the matter of changing the shape of objects, grade 5 students at SDN 001 Sihepeng have low learning outcomes, this can be seen from the attitudes and answers of students when studying natural sciences, and when given the initial test regarding changes in the shape of objects. This assessment aims to improve student learning outcomes on material changes in the form of objects in learning natural science class 5 SDN 001 Sihepeng.

The formulation of the research problem is whether there is an increase in student learning outcomes in the material objects around us, namely single substances, homogeneous and heterogeneous mixtures through the PBL model with media images in grade 5 SDN 001 Sihepeng?. This study aims to determine the increase in student learning outcomes in the material objects around us, namely single substances, homogeneous mixtures and heterogeneous through the PBL model with media images in grade 5 SDN 004 Sihepeng.

This research is a class action research (CAR) with the cycle method. In this study the researcher served as a teacher. The subjects in this study were grade 5 students at SDN 001 Sihepeng. Data collection techniques in this study are observation and tests. The data analysis technique used is a qualitative technique.

The results of the study were that the learning outcomes of grade 5 students at SDN 001 Sihepeng experienced an increase through learning using the PBL model with media images. The increase in student learning outcomes is shown in the average value of the first cycle of the first meeting of 36.36%, the first cycle of the second meeting is 50%. And the average value of the second cycle of the first meeting is 72.72%, the second cycle of the second meeting is 90%. Because the increase in learning outcomes has reached the expected level. Therefore it can be concluded that learning using the PBL model through image media can improve student learning outcomes in the subject of changes in the shape of objects in learning natural sciences.

**Keywords: Model Problem Based Learning, Image Media, Learning outcomes.**

## KATA PENGANTAR

الرحيم لرحمن الله بسم

*Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunianya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar Pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**". Shalawat serta salam selalu di haturkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan dan pembawa Rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dan pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., pembimbing I, dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I, pembimbing II
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Rektor I,II,dan III
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Ismail Baharuddin, M.A., Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan
6. Bapak Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
7. Ibu Suraidah Siregar, S.Pd., Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 001 Sihepeng.
8. Ibu Marliana, S.Pd., Wali Kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas 5 SDN 001 Sihepeng dan siswa – siswi kelas 5.

9. Ibu tercinta Nur Saidah Nasution yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menjadi motivasi dan inspirasi serta memberikan banyak dukungan moral dan material kepada penulis
10. Kakak – kakak dan kakak ipar tersayang Andika Sridevi Yanti Harahap, Ahmad Parlindungan Harahap dan istrinya Maimunah Batubara, serta Zul Ikhsan Wariski Harahap dan Istrinya Rahma yang telah memberikan segala bantuan dan dorongan semangatnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Indah Sri Agustina, Rizky Atika, Zakiya Mumtaz, Bulan Sari Rangkuti, Bulan Suci, Reza, Gongma Sari, Ummiati Sutina, Eva Marlina, Muhammad Tauhid, Kholil Karim, Rio Wahyudi, Fery ansyah, Farhan Donganta Jaya, Zalman Fajar, Salman. Terimakasih atas ketersediaan waktunya dalam memberikan dukungan, canda tawa, kasih sayang serta perhatian kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Padangsidempuan.     Juli 2023

Peneliti

Nur Sakinah

NIM. 1920500195

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	14
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	17
4. Media Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	19
c. Media Gambar.....	20
5. Materi IPA pada Tema 9 Benda – benda di Sekitar Kita.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	30

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36

H. Teknik Analisis Data.....	39
------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	41
1. Sejarah SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.....	41
2. Visi dan Misi SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.....	42
3. Identitas SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal .....	42
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan .....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	72

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran – Saran.....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>2</sup> Pendidikan adalah usaha mengubah perilaku peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan mampu hidup sebagai anggota masyarakat maupun hidup dalam lingkungan.<sup>3</sup>

Belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>4</sup> Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, Undang – Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diunduh dari [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) pada 22 Juli 2019.

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 60

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3

<sup>4</sup> Sudjana Hana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : SB Algensindo, 2017), hlm. 28.

<sup>5</sup> Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik Panduan Bagi Guru dan Calon Guru MI/SD* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team, 2017), hlm. 15.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, melatih, bahkan memfasilitasi siswa untuk mencapai taraf kemampuan atau kecerdasan, budi pekerti yang luhur, dan kemampuan mengolah keterampilan yang optimal. Maka semua bisa tercapai dengan guru berperan sesuai tugasnya dan mampu menguasai berbagai kemampuan dan keahlian serta dituntut untuk menguasai pelajaran dan menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan strategi yang sesuai.

Pengamatan yang telah dilakukan pada bulan Desember 2022 di kelas V SDN 001 Sihepeng masih banyak pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa disebabkan beberapa faktor khususnya pembelajaran IPA dikarenakan kurang bervariasi, kondisi siswa tidak fokus pada saat pembelajaran, pembelajaran hanya mengandalkan metode ceramah dan metode penugasan berupa menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang ada di buku siswa sehingga proses pembelajaran terlihat monoton.

Maka dalam hal ini salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Melalui penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan siswa dapat belajar aktif dan mandiri, siswa tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tetapi siswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah pendekatan yang memberi pengetahuan baru siswa untuk menyelesaikan suatu masalah, yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi siswa dan memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang realistik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Syamsidah dan Hamidah, *Buku Model Problem Based Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.



Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas, dan mencari solusinya dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi.<sup>7</sup>

Maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran berbasis masalah, dimana model ini mengajak peserta didik menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungan nyata dan dunia maya yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari pada waktu itu, melalui *Problem Based Learning* peserta didik dapat menemukan atau menentukan suatu permasalahan serta mencari solusi dari suatu permasalahan tersebut.

Dalam hal ini tugas seorang guru dituntut untuk dapat mengajak peserta didik membimbing dan membantu siswa belajar demi meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adanya inovasi sangat diperlukan untuk menimbulkan ransangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media, pembelajaran dengan menggunakan model saja tidak cukup. Hal ini juga dikarenakan fungsi media itu sendiri sebagai salah satu sarana yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar.

Media gambar merupakan media yang paling umum digunakan dan mudah dimengerti, sehingga media gambar sangat sesuai untuk diterapkan sebagai salah satu

---

<sup>7</sup> Maulana Arafat Lubis, M.Pd., dan Nashran Azizan, M.Pd., Pembelajaran Tematik SD/MI (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 71.

media pembelajaran bagi siswa. Berdasarkan penelitian Wahyu dan Hilga penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Materi akan lebih berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui gambar, dan menemukan arti dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan. Maka dari itu siswa akan bekerja untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru. Berdasarkan pengamatan di lapangan peneliti melihat kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar dan hasil belajar yang sangat rendah serta timbulnya rasa bosan siswa dalam belajar diduga karena pembelajaran yang monoton. Maka dalam hal ini peneliti mengangkat judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar Pada Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut

:

1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
2. Model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dan belum optimal
3. Kurangnya keaktifan dan rasa antusias peserta didik dalam proses pembelajaran
4. Proses pembelajaran berpusat pada guru

---

<sup>8</sup> Wahyu dan Hilga, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model *Picture and Picture* dan *Media Gambar Seri*,” JPSD, Vol 4, No. 2, 2018, hlm. 239.

5. Hasil belajar lumayan rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti hanya fokus pada masalah sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media gambar di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Subjek penelitian yaitu Model Pembelajaran Inovatif *Problem Based Learning*.
3. Objek penelitian yaitu siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
4. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa kelas 5 di Sekolah Dasar 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan aspek kognitif.

### **D. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini hal-hal yang diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan pada dunia nyata sebagai media pembelajarannya. Permasalahan akan dipecahkan oleh siswa secara individu sesuai pendapat masing-masing siswa kemudian mengeluarkan pendapat dari individu kepada kelompoknya yang telah dipahaminya dan akhirnya pemecahan masalah akan didiskusikan bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dan mengambil kesimpulan bersama dari diskusi tersebut, dengan langkah dimulai

dengan orientasi, mengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil, sampai dengan langkah evaluasi.<sup>9</sup>

2. Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, dan strip.<sup>10</sup>Media gambar yang dimaksud pada penelitian ini adalah media gambar potret yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan yang digabungkan dalam satu tempat berupa kertas manila.
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar yang disebabkan penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar tercapai. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>11</sup>Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar aspek kognitif diperoleh dari jawaban siswa dalam mengerjakan nilai post test yang telah diberikan.

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Yulia, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Gambar di Kelas V-A Aceh Timur*, (Aceh Timur : UIN Ar-raniry Darussalam, 2018), hlm 7-8

<sup>10</sup>Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*, (Tadulako : Universitas Tadulako), Vol 3, No 4, hlm 194

<sup>11</sup> Septiani, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Penelitian Tindakan pada Kelas V SDN Pamulang Permai*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm 15

1. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA sebelum dan sesudah menggunakan *Problem Based Learning* dengan media gambar dikelas 5 Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui *Problem Based Learning* dengan media gambar dikelas 5 Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Problem Based Learning* dengan menggunakan media gambar,
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media gambar dikelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan alternatif pada pembelajaran dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalaui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media gambar khususnya pada pembelajaran IPA.

Selanjutnya, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya berkaitan dengan penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa

Dapat belajar lebih aktif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa umumnya pada pembelajaran IPA pada kelas 5 SD Negeri 001 Sihepeng.

### b. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam mengajarkan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dan salah satu alternatif model pembelajaran IPA yang efektif dan efisien.

### c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan upaya meningkatkan mutu sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar terjadi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam dunia pendidikan khususnya di SD Negeri 001 Sihepeng

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dari sebelumnya cukup baik menjadi baik bahkan menjadi sangat baik dan aktif sebelum dan sesudah menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan media gambar dikelas 5 Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Adanya peningkatan representasi hasil belajar pada pembelajaran IPA melalui *Problem Based Learning* dengan media gambar di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 001

Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dari <50 % siswa baik menjadi 80% siswa bisa melakukannya dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai ke siklus berikutnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari sub bab yang rincian sebagai berikut:

- BAB I menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.
- BAB II menjelaskan tentang kajian teori dari pengertian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.
- BAB III mengkaji tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, premature penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV terkait dengan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- BAB V merupakan bab penutup menguraikan secara singkat kesimpulan dan saran – saran.

## BAB II

### Kajian Pustaka

#### A. Kajian Teori

##### 1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek-aspek lain yang ada pada individu.<sup>12</sup> Menurut Paryanto Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada peserta didik, yang meliputi perubahan pengetahuan atau kecakapan yang baru terjadi karena usaha yang dilakukan oleh seseorang.<sup>13</sup> Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil dari suatu pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru. Proses pembelajaran berlangsung antara komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya dengan muatan tujuan pendidikan.<sup>14</sup> Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media

---

<sup>12</sup>Sudjana Hana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 28.

<sup>13</sup>Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 6.

<sup>14</sup>Jajang dan Duhita, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm. 1.



pembelajaran.<sup>15</sup> Dalam proses pembelajaran memiliki unsur-unsur yang terdiri dari manusiawi (guru dan peserta didik), material (buku-buku, papan tulis, spidol, gambar dll), fasilitas dan perlengkapan (ruang kelas, komputer, perengkapan audiovisual dll) serta prosedur (metode penyampaian materi, praktik, belajar, ujian dll) saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan pada diri seseorang yang terjadi pada saat pembelajaran, dan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya interaksi pendidik dengan pelajar yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan. Pembelajaran dilaksanakan jika didukung oleh sarana yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang di inginkan seorang pendidik diantaranya: buku-buku, papan tulis, spidol, gambar tentang materi yang ingin disampaikan, audio, dan lain-lain sebagainya.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil secara etimologi adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Sehingga “hasil belajar adalah sesuatu yang dihasilkan oleh siswa dari proses belajar”. Hasil belajar dalam hal ini berkaitan dengan tujuan khusus yang direncanakan. Hasil belajar ini merupakan suatu sistem yang kompleks dan dapat dilihat melalui dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses.<sup>16</sup> Pada penelitian ini hasil belajar diperoleh dari tes ulangan harian.

---

<sup>15</sup>A. Octavia Shilphy, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 6.

<sup>16</sup>Yulia, M.Pd.I. dan Silviana, M.Pd.I., *Belajar dan Pembelajaran Abad ke 21 di Sekolah Dasar* (Lamongan Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), hlm. 5.

Hasil belajar merupakan salah satu diantara tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.<sup>17</sup> Hasil belajar adalah tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui dari sejauh mana kemampuan-kemampuan atau hasil yang telah dicapai oleh individu dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan tujuan akhir dari yang diperoleh peserta didik yang sudah dilaksanakan melalui model *problem based learning* dengan media gambar. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan tahapan belajar tersebut.

Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya akan bertambah dan penguasaan dan nilai-nilai sikapnya bertambah pula. Hasil belajar adalah penambahan ilmu, kemahiran dan perubahan tingkah laku setelah serangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Hasil belajar dapat dikatakan baik apabila hasil belajar yang didapatkan sempurna, dan sebaliknya hasil belajar yang dikatakan buruk apabila hasil yang diperoleh jauh dari yang diinginkan. Untuk tercapainya hasil belajar ini tidak semua siswa bisa mencapai hasil yang baik walaupun kegiatan yang dilakukan sama.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu tolak ukur atau tujuan akhir dari proses pembelajaran dimana tampak suatu perubahan dari

---

<sup>17</sup>Arsyi Mirdanda, M.Pd., *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 1.

perilaku dari suatu individu kearah yang lebih baik, hasil yang dikatakan baik apabila hasil pembelajarannya sempurna dan hasil dikatakan buruk apabila hasilnya rendah dan jauh dari apa yang diharapkan atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk itu dalam mencapai hasil belajar yang baik tentu proses pembelajaran harus dilakukan secara baik dan bermakna.

b. Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>18</sup> Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang bersumber dari dalam diri siswa, dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi kondisi fisiologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar dari diri siswa yaitu faktor keluarga, masyarakat dan lain-lain sebagainya. Menurut Dalyono mengemukakan faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - a) Kesehatan
  - b) Intelegensi dan Bakat
  - c) Minat dan Motivasi
  - d) Cara Belajar
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
  - a) Keluarga
  - b) Sekolah
  - c) Masyarakat
  - d) Lingkungan sekitar<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

<sup>19</sup>Syarifuddin Ahmad, "Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya," Vol 16, No 01, 2017.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor yakni, faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal meliputi kesehatan, bakat, minat dan motivasi dan cara belajar siswa tersebut, sedangkan faktor eksternal hasil belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

### 3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

#### a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Menurut Trian Pamungkas Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* adalah model yang menjadikan masalah sebagai bahan pembelajarannya yang nyata dengan tujuan untuk menyusun ilmu mereka sendiri.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Rian, dkk mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengenal cara belajar dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata.<sup>21</sup> Kemudian Maulana dan Nashran mengemukakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas, dan mencari solusinya dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Trian Pamungkas, M.Pd., *Model Pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based Learning* (Indonesia: Guepedia, 2020), hlm. 10.

<sup>21</sup>Rian, Dkk, *Problem Based Learning* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 3.

<sup>22</sup> Maulana Arafat Lubis, M.Pd., dan Nashran Azizan, M.Pd., *Pembelajaran Tematik SD/MI* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 71.

*Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran menghadirkan berbagai permasalahan dalam dunia nyata peserta didik untuk dijadikan sebagai sumber dan sarana belajar sebagai usaha untuk memberikan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, tanpa mengesampingkan pengetahuan atau konsep yang menjadi tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan *ProblemBased Learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah, dimana setiap permasalahan yang ada di dunia nyata maupun dunia maya yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan sebagai sarana dalam memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik dengan tujuan agar peserta didik terbiasa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya baik disekolah maupun di luar sekolah.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya:

No	Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Guru dan Siswa

---

<sup>23</sup> Arie Anang Setyo, S.Pd., M.Pd., Dkk, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning* (Makassar: Yayasan Barcode, 2020), hlm. 19.

1.	Mengorientasikan siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan.  Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya.
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
4.	Mengembangkan dan menghasilkan hasil karya	Guru membantu siswa untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan. <sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Maulana Arafat Lubis, M.Pd., & Nashran Azizan, M.Pd., *Pembelajaran Tematik SD/MI* (DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm. 72.

Lingkungan belajar yang harus disiapkan dalam PBL adalah lingkungan belajar yang terbuka, menggunakan proses demokrasi, dan menekankan pada peran aktif siswa. Model PBL bisa juga mengutip informasi dari berbagai sumber diluar kelas seperti mencari informasi dari orang sekelilingnya, surat kabar dan lain-lain sebagainya supaya siswa lebih berperan aktif dalam memecahkan suatu permasalahan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut,kelebihannya yaitu:

- 1) PBL merupakan teknik yang bagus untuk lebih memahami pelajaran.
- 2) PBL dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- 4) Membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk mengetahui masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukannya.
- 6) Memperlihatkan kepada peserta didik setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir,dan sesuatu yang harus dimengerti oleh peserta didik.
- 7) Menyenangkan dan disukai oleh peserta didik.
- 8) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan mereka dengan perkembangan pengetahuan yang baru, dan
- 9) Memberikan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata.

Adapun kekurangan model PBL adalah sebagai berikut:

- 1) Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan,maka mereka enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan PBL memerlukan waktu untuk persiapan, dan

- 3) Tahap pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.<sup>25</sup>

Dari kutipan diatas dapat diuraikan bahwa kelebihan PBL membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengembangkan kemampuan berfikir serta membuat belajar menyenangkan dan tidak monoton, Selanjutnya kekurangan dari PBL meliputi masalah kepercayaan diri peserta didik karena masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, sehingga peserta didik belum terbiasa dan enggan untuk menyelesaikannya, kemudian waktu yang dibutuhkan memecahkan materi pembelajaran lebih lama.

#### 4. Media Pembelajaran

##### a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata "*wasaila*" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) *Gerlach dan Ely* (1971) mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal;
- 2) *Heinch, dkk* (1985) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran;
- 3) *Martin dan Briggs* (1986) mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras; dan

---

<sup>25</sup>Maulana Arafat Lubis, M.Pd., & Nahran Azizan, M.Pd., *Pembelajaran Tematik SD/MI* (DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm. 72-73.



- 4) H. Malik (1994) mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>26</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan seorang pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pelajaran agar materi tersebut lebih mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran seorang pendidik dapat lebih mudah untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada peserta didik. Maka media tersebut sangat berperan penting dalam pembelajaran.

#### b. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran

Adapun fungsi media pembelajaran yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang,waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar,interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi ransangan yang sama,mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

---

<sup>26</sup>H.Rudy Sumiharsono,MM.,dan Hisbiyatul Hasanah,S.Ag.,M.Pd., *Media Pembelajaran* (Jember,Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9-10.

Terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar;
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran;
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap;
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru; dan
- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.<sup>27</sup>

Adapun tujuan media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Agar proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 2) Agar penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 4) Untuk menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar.<sup>28</sup>

### c. Media Gambar

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat. Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata "*wasaila*" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>29</sup> Adapun media secara umum adalah

---

<sup>27</sup>H.Rudy Sumiharsono, MM., dan Hisbiyatul Hasanah, S.Ag., M.Pd., *Media Pembelajaran* (Jember, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9

<sup>28</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 73

alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran. Adapun pengertian gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.<sup>30</sup>

Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik. Dan dengan menggunakan media gambar secara otomatis siswa akan lebih memperhatikan pelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar. Media gambar juga membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar merupakan media yang murah dan mudah untuk didapat serta besar manfaatnya untuk mempertinggi nilai pembelajaran. Adapun manfaat dari media gambar adalah penjelasan dan penyampaian mengenai berbagai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal.

Seorang guru dalam hal mengajar harus memiliki keahlian sebagai seorang guru. Salah satunya adalah mampu memberikan motivasi atau minat, meningkatkan keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai pengetahuan tentang tujuan dari belajar mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan dan hendak dicapai, memahami bahan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan menggunakan berbagai sumber, cara memilih,

---

<sup>30</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : PT. Alumni, 1986), hlm. 18

menentukan, menggunakan media, cara membuat tes, cara membuat huruf atau tulisan, dan cara membaca yang baik dan benar serta berpengetahuan dan memiliki pengetahuan tentang alat-alat evaluasi pembelajaran.<sup>31</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah salah satu alat atau benda yang nyata yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran agar materi pelajaran tersampaikan dengan mudah serta tercapainya tujuan pembelajaran. Dari media gambar tersebut dapat memberikan semangat belajar bagi peserta didik serta peserta didik dapat termotivasi, karena media gambar merupakan salah satu media yang bagus dan bisa menarik perhatian peserta didik di tingkat sekolah dasar pada umumnya.

## 5. Materi IPA pada Tema 9 Benda – benda di Sekitar Kita

### a. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyimpulkan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### b. Kompetensi Dasar

---

<sup>31</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 116.

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari – hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari – hari.

c. Materi ajar IPA

1. Materi Benda Tunggal dan Campuran

- Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada table, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada table, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi beberapa sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.

- Materi Benda Tunggal dan Campuran

Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis, contoh benda termasuk dalam zat tunggal adalah air, garam, gula, dan emas 24 karat. Campuran adalah zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal, campuran dapat dibedakan menjadi campuran homogen dan campuran heterogen. Campuran homogen merupakan campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Pada campuran homogen, zat penyusunnya tidak dapat dibedakan. Contohnya air garam, sirup, udara, perunggu, kuningan. Sedangkan campuran heterogen merupakan campuran yang zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Pada campuran heterogen, zat penyusunnya masih dapat dibedakan. Contohnya campuran air dengan kopi, air dengan tepung, dan air dengan pasir.

## 2. Materi Benda dalam Kegiatan Ekonomi

### - Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan minuman siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun minuman, lalu mengklasifikasikan kedalam zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih membuat bagan tentang materi, siswa dapat menyimpulkan jenis materi suatu benda dan contohnya dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa dapat menuliskan perbedaan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen dalam bentuk laporan dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi tentang mencari contoh materi termasuk zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen, siswa dapat

menjelaskan alasan materi tersebut termasuk zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen dengan tepat.

5. Dengan kegiatan mengamati gambar minuman yang merupakan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen, siswa dapat mengidentifikasi komponen penyusun zat campuran dan ciri – ciri zat campuran dengan tepat.
6. Dengan kegiatan berdiskusi menentukan contoh jenis campuran, siswa dapat mengidentifikasi komponen penyusun zat campuran dan menuliskan sifat atau ciri – ciri zat campuran dengan tepat.

- Materi Benda dalam Kegiatan Ekonomi

Air mineral merupakan materi berbentuk cairan. Air mineral termasuk zat tunggal yang berupa senyawa. Air mineral tidak memiliki rasa dan bau. Air sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia membutuhkan 8 liter air mineral dalam satu hari satu malam. Air mineral “AQUA” membantu kita mencukupi kebutuhan tubuh akan 8 liter air.

Minuman ringan manis sama dengan air mineral. Minuman ringan manis adalah materi yang berbentuk cairan. Akan tetapi, minuman ringan manis bukan zat tunggal, minum ringan manis merupakan zat campuran homogen. Secangkir kopi sama dengan minuman ringan. Secangkir kopi adalah materi yang berbentuk cairan dan merupakan zat campuran. Akan tetapi, secangkir kopitumbuk bukan zat campuran homogen seperti minuman ringan manis, melainkan zat campuran heterogen.

Materi adalah setiap objek atau segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Banyak jenis materi di lingkungan sekitarmu. Misalnya

air, batu, pasir, tanah, kayu, besi, emas, plastik, dan oksigen atau udara. Materi yang banyak jenisnya tersebut dapat dikelompokkan menjadi benda padat, cair, dan gas. Berdasarkan komponen penyusunnya, materi dibedakan atas zat tunggal dan zat campuran.

Zat tunggal atau disebut zat murni adalah zat yang komponen penyusunnya hanya satu zat atau materi. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur adalah zat kimia yang tak dapat dibagi lagi menjadi zat yang lebih sederhana. Ada dua jenis unsur, yaitu unsur logam dan nonlogam. Contoh unsur logam adalah perak, besi, emas, dan platina. Adapun contoh unsur nonlogam antara lain hidrogen, oksigen, nitrogen, dan karbon. Senyawa adalah zat tunggal yang terbentuk dari beberapa unsur. Contoh unsur senyawa adalah garam, air, dan gula.

Zat campuran adalah zat yang komponen penyusunnya, terdiri atas dua atau lebih zat atau materi. Berdasarkan sifatnya, zat campuran terdiri atas zat campuran homogen dan zat campuran heterogen. Zat campuran homogen adalah campuran yang terdiri atas dua materi atau zat yang dapat menyatu secara merata. Contoh campuran homogen antara lain sirup (campuran gula, pewarna, dan air), larutan oralit (campuran air dan garam), dan udara (campuran gas – gas). Zat campuran heterogen adalah campuran yang terdiri atas dua zat atau materi berbeda dan tidak dapat menyatu secara sempurna. Contohnya air kopi tumbuk, air dengan tanah, dan air dengan minyak.

### 3. Manusia dan Benda di Lingkungannya

- Tujuan Pembelajaran



1. Dengan kegiatan mengerjakan latihan mengenai zat tunggal, siswa dapat mengelompokkan benda – benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat.
  2. Dengan kegiatan mengerjakan latihan mengenai campuran homogen dan heterogen, siswa dapat mengidentifikasi campuran homogen dan heterogen di lingkungan sekitar dengan benar.
  3. Dengan kegiatan mencoba mengklasifikasikan jenis campuran berbagai benda, siswa dapat membuat laporan sederhana berdasarkan hasil pengamatan tentang sifat – sifat zat campuran dan komponen penyusunnya secara tepat.
  4. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan untuk mencelup kain dalam proses pembuatan batik jumputan, siswa dapat membuat laporan sederhana berdasarkan pengamatan mengenai cara membuat larutan untuk mencelup kain batik jumputan, serta penggolongan zat tunggal dan campuran dengan tepat.
  5. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa mampu mempresentasikan laporan hasil percobaannya dengan percaya diri.
  6. Dengan kegiatan mengerjakan latihan mengenai zat tunggal, siswa dapat mengelompokkan benda – benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat.
- Materi Manusia dan Benda di Lingkungannya

Zat tunggal adalah zat yang terdiri dari sejenis materi. Zat tunggal dapat juga disebut zat murni. Salah satu contoh zat tunggal adalah air. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa. Unsur adalah zat yang tidak dapat diuraikan menjadi zat lain yang lebih sederhana contohnya besi, emas,

aluminium, karbon, nitrogen, tembaga, perak, seng, dan oksigen. Senyawa terbentuk oleh perikatan kimia dari dua atau lebih jenis unsur, contohnya air. Air terbentuk dari oksigen dan hidrogen. Contoh lainnya garam dapur, gula pasir, asam cuka, soda kue, dan vitamin c.

Campuran adalah gabungan dari dua zat atau lebih yang sifat asalnya tidak hilang sama sekali. Campuran dapat dibentuk dari gabungan unsur dengan unsur, senyawa dengan unsur, atau senyawa dengan senyawa.

#### 4. Kegiatan Berbasis literasi

##### - Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita siswa dapat menjelaskan zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca cerita siswa dapat mengidentifikasi komponen penyusun zat campuran dengan tepat.

##### - Materi Kegiatan Berbasis Literasi

1. Cerita tentang Pasar Tradisional Muara Kuin
2. Cerita tentang Kompetisi Pembuatan Slime

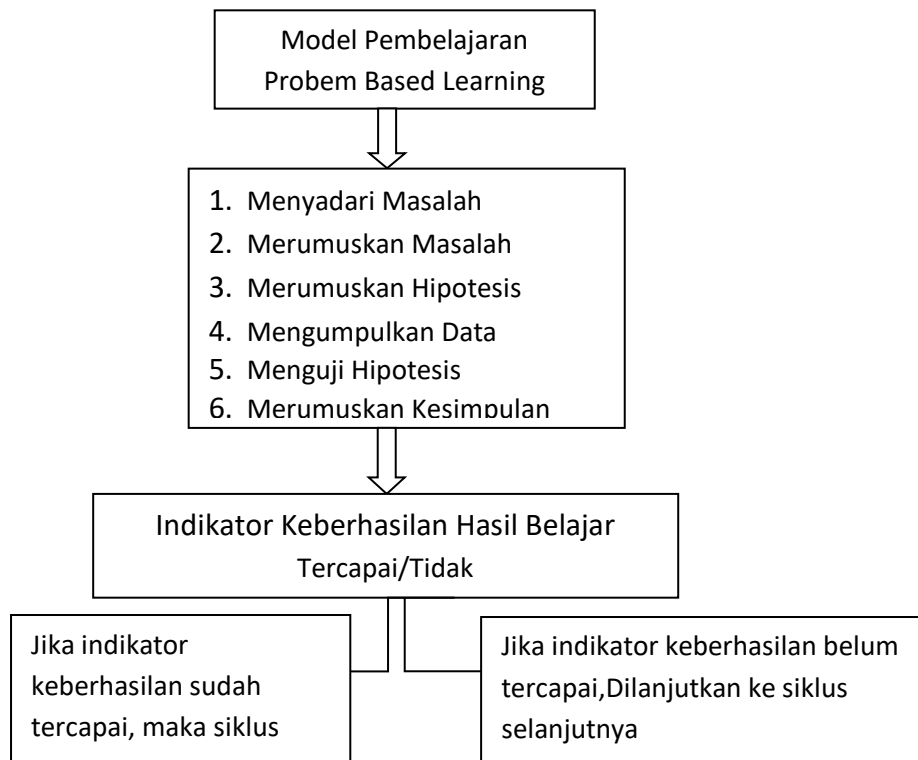
### **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Yulia dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar di Kelas V-A Aceh Timur menyimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar pada materi manusia dan lingkungan mengalami peningkatan dari siklus I (mencapai 80,35) ke siklus II (mencapai 92,86). Kemudian, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media

gambar pada materi manusia dan lingkungan juga mengalami peningkatan dari siklus I hanya 70 dan siklus II mencapai 93,33. Dan hasil belajar siswa pada siklus I 60,71 dengan kategori penilaian cukup sedangkan siklus II menjadi 92,86 dengan kategori penilaian baik sekali. Oleh karena itu, penggunaan model *Problem Based Learning* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPA.

2. Wahyu Trisnawati dkk dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik menerapkan Metode *Problem Based Learning* melalui Media Gambar pada pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Ngembalrejo Bae Kudus menyimpulkan bahwa menerapkan metode *Problem Based Learning* melalui media gambar melalui panduan RPP dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan siklus I mencapai 75% kemudian meningkat pada siklus II mencapai 86.5% metode ini dapat diterapkan sebagai variasi pembelajaran yang inovatif.
3. Nur Wahidah dengan judul penelitian Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Problem Based Learning* Pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lembaya Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi gaya dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Lembaya Kecamatan Tompobulu dengan hasil tes pada siklus I sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal 60% (12 siswa). Kemudian, pada siklus II sebesar 81 dengan ketuntasan klasikal 80% (18 siswa).

### C. Kerangka Berpikir



### D. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil hipotesis bahwa “ Model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal terkhususnya pada pelajaran IPA.

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di SD/MI. Alasan peneliti mengambil judul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”** karena dilihat dari kondisi sekarang anak-anak sudah banyak kurang mampu memahami beberapa materi pelajaran khususnya materi pelajaran IPA karena guru kekurangan ide dalam meningkatkan keterampilan cara penyampaian materi pada siswa. Siswa juga kurang tertarik dengan variasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah keluar surat riset dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan juga sistematis. Menurut Darsono dkk, dalam manajemen penelitian tindakan kelas menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pengertian tersebut maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Peneliti berkolaborasi

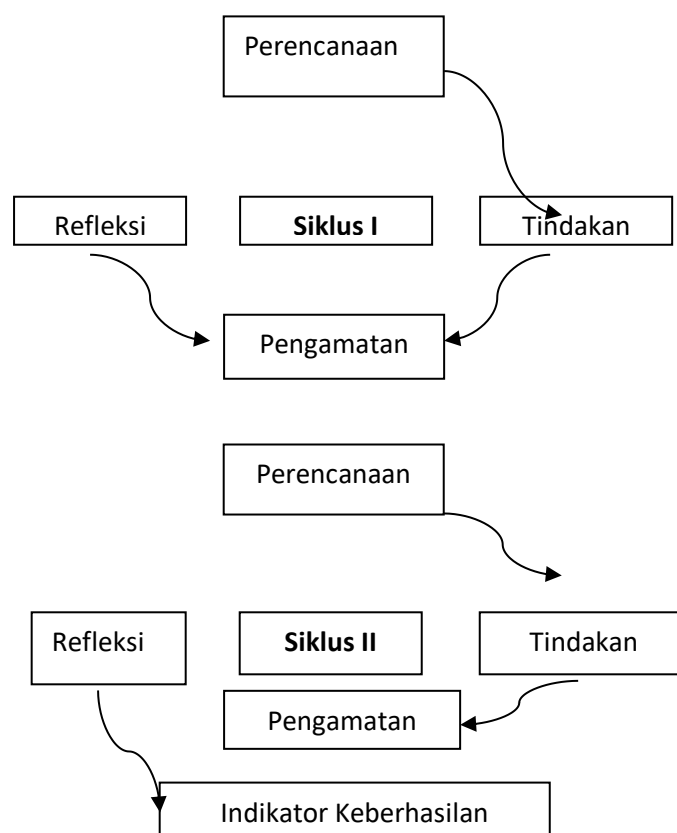
dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

### C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD/MI Adapun subjek penelitian adalah guru dan 22 siswa di SD/MI Kelas 5 Sekolah Dasar.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan meliputi perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Evaluasi atau Refleksi. Berikut skema dari proposal penelitian:



Gambar siklus menurut Kemmis dan Taggart (dalam Kunandar, 2008:187)

Rancangan penelitian tindakan yang akan dilaksanakan setiap siklusnya terdiri dari :

#### b. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan penyusunan rencananya adalah:

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat setiap siklus dan dikonsultasikan dengan kolaborator.

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- 2) Menyusun alat evaluasi terhadap siswa yang akan memperoleh tindakan, yaitu mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), alat-alat untuk penyelidikan, membuat soal tes.
- 3) Membuat instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- 4) Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu dua siklus.

c. Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas dalam arti tindakan adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara terkendali dan sadar. Dimulai dengan peneliti menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I, setelah selesai peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal maksimal 20 nomor untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I.

Kemudian melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru yang mengajar mata pelajaran IPA yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan pada tindakan ini siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melakukan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Oleh sebab itu, di rancang kembali RPP yang akan dijalani pada siklus II, seperti pada siklus I kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan RPP, kemudian

melakukan tes terakhir untuk mengetahui sejauh mana materi IPA yang diajarkan dengan menggunakan *Problem Based Learning* dengan media gambar.

d. Pengamatan (Observasi)

Peneliti mengamati tingkah laku siswa dan aktivitas guru ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

e. Refleksi

Menganalisis dan membuat tafsiran dari kumpulan hasil yang diperoleh pada tahap observasi. Dari hasil penafsiran tersebut peneliti dapat membuat kesimpulan kegiatan penelitian. Selanjutnya, dari analisis data yang dilakukan pada tahap ini dapat digunakan sebagai acuan untuk perencanaan siklus selanjutnya.<sup>32</sup>

## E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data diperoleh dari 22 siswa kelas 5 SD NEGERI 004 desa sihepeng untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar pada siswa kelas 5 khususnya mata pelajaran IPA.

## F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Aktifitas dan perhatian siswa diamati untuk

---

<sup>32</sup>Haerullah, Ade dan Said Hasan, *PTK dan Inovasi Guru* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm. 3



mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran menggunakan model PBL dapat mempengaruhi aktifitas siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah setelah diterapkan PBL dengan bantuan media gambar.

### Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Level kognitif	No. Soal
3.9. Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari – hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)  4.9. Melaporkan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari – hari.	3.9.1 Menuliskan mengenai zat tunggal dan campuran	C1	
	3.9.2 Mengkategorikan materi dalam Kehidupan sehari–hari berdasarkan Komponennya zat tunggal atau zat campuran	C2	
	3.9.3 Melaksanakan praktek mencampur beberapa benda.	C3	
	3.9.4 Menganalisis zat penyusun suatu benda	C4	
	4.9.1 Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran	C5	
	4.9.1 Merancang laporan hasil pengamatan sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya zat tunggal atau zat campuran.	C6	

### 3. Wawancara

Wawancara adalah melakukan Tanya jawab lisan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi yang dilakukan secara sepihak berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara diajukan langsung kepada guru dan siswa.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mencari data dalam bentuk catatan dan transkrip. Berbagai informasi, baik mengenai peserta didik , pendidik, serta lingkungan sekolah bukan tidak mungkin suatu saat diperlukan bahan keterangan dalam menyusun tulisan ini.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

### 1) Kredibilitas

#### a) Perpanjangan Waktu Penelitian

Dengan perpanjangan waktu penelitian dapat memperoleh keuntungan antara lain adalah menguji ketidak benaran data baik dari diri peneliti maupun dari responden, menuntut peneliti untuk terjun lebih lama di lingkungan yang ditelitinya, mengurangi distorsi dari responden, membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti.

#### b) Ketekunan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, selanjutnya menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

#### c) Kecukupan Referensi

Dalam hal ini berkaitan dengan dokumentasi penelitian seperti, film, video, atau rekan lainnya yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul.

d) Triangulasi

Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi meliputi berbagai cara yaitu, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi teknik atau metode.

e) Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan data atau kasus yang tidak sesuai atau bertentangan dengan hasil penelitian, tujuannya untuk meyakinkan bahwa data yang telah diperoleh dapat dibuktikan kekuatannya.

f) Pola Pencocokan

Pola pencocokan adalah suatu pola untuk mencocokkan antara data pendukung dengan data utama yang diperoleh. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara akan dicocokkan dengan rekaman hasil wawancara dan data tentang perilaku yang dibantu dengan adanya gambar atau foto - foto.

g) Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat adalah melakukan diskusi kepada teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik seluruh proses dan hasil penelitian. Diskusi teman sejawat berfungsi sebagai pembentuk kepercayaan. Tujuan pelaksanaannya yaitu membantu menjaga peneliti untuk tetap “jujur”,

memberikan suatu permulaan dan mengusahakan kesempatan untuk menguji hipotesis yang sedang berjalan yang mungkin muncul dalam pikiran peneliti yang masuk akal secara sempurna, memberikan kesempatan untuk mengembangkan langkah - langkah selanjutnya dalam desain metodologis yang muncul, dan memberikan kesempatan pada peneliti untuk menjernihkan pikiran atau emosi yang mungkin mengabulkan pertimbangan yang baik.

#### h) Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota adalah teknik menciptakan kredibilitas dimana data, kategori analisis, interpretasi, dan kesimpulan diuji dengan para anggota yang ikut serta mengumpulkan data. Pengecekan anggota bisa informal dan formal, dan berlangsung secara kontinyu. Rangkuman dapat disampaikan pada orang lain untuk dikomentari. Pembaca seyogyanya harus hati-hati agar tidak bingung membedakan antara konsep pengecekan anggota dengan triangulasi. Kedua teknik ini hampir sama yang membedakannya triangulasi adalah suatu proses yang dilaksanakan dengan memperhatikan data. Data atau item informasi yang berasal dari satu sumber, dibandingkan dengan data sumber-sumber lainnya. Pengecekan anggota adalah suatu proses yang dilaksanakan dengan kontruksi-kontruksi. Pengecekan anggota diarahkan pada pertimbangan kredibilitas keseluruhan, sedangkan triangulasi diarahkan pada pertimbangan keakuratan item-item pada data khusus.

#### 2) Keteralihan

Pembaca diharapkan mendapat gambaran sejelas-jelasnya mengenai konteks dan situasi penelitian. Hal ini bertujuan agar temuan bertujuan untuk temuan penelitian dapat diberlakukan pada konteks dan situasi lain yang sejenis.

#### 3) Kebergantungan

Cara melakukan uji kebergantungan adalah dengan melakukan audit terhadap proses penelitian secara keseluruhan. Pengauditan dimulai dari tahap awal penelitian sampai akhir.

#### 4) Ketegasan/Kepastian

Apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang, maka penelitian tersebut dikatakan objektif. Uji ketegasan/ kepastian mirip dengan uji kebergantungan sehingga pengkajiannya bisa dilakukan secara bersamaan. Uji ini merupakan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Data dapat dipastikan kepercayaan atau diakui oleh orang banyak sehingga kualitas dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fokus dan latar alamiah penelitian yang dilakukan. Penelitian harus menghilangkan unsur subjektivitas agar data yang didapatkan tidak tercampur dengan pandangan peneliti, kemudian peneliti harus menyediakan rekaman data.<sup>33</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian Tindakan Kelas kali ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif pada pelajaran IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pada tahap ini setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis, data yang dianalisis yaitu :

#### 7. Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis data semua yang diperoleh. Data aktivitas guru dan siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus :

---

<sup>33</sup>Dr.Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 159-168.

$$P = f \times 100/N$$

Keterangan :

P = Presentase yang diberi

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal / tertinggi

100 = Nilai konstan / Bilangan tetap

Interval presentase dan kategori penilaian hasil pengamatan guru dan siswa sebagai berikut :<sup>34</sup>

Keberhasilan Tindakan	Kategori penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

## 8. Analisis Ketuntasan Belajar

KKM klasikal = Jumlah siswa yang tuntas x 100 /Jumlah total siswa

---

<sup>34</sup>Arikunto Suharsimi, Op.cit., hlm. 281.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Daerah Penelitian

##### 1. Sejarah SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal didirikan pada tahun 1930 an dengan nama SD 142542 masih belum berstatus Negeri yang didirikan oleh pemerintahan belanda, Selanjutnya pada tahun 31 Desember 1952 dikeluarkan SK dari pemerintahan bahwa status sekolah sudah menjadi SD Negeri 142542, pada tahun 2012 SD Negeri 142542 berubah nama menjadi SD Negeri 001 Sihepeng, Adapun beberapa Kepala Sekolah yang pernah menjabat antarlain :

- a. Bapak Mandailing Nasution
- b. Bapak Kaslim
- c. Bapak Abul
- d. Bapak Surya Darman Lumban Tobing
- e. Bapak Gomgom
- f. Bapak Sahnul
- g. Ibu Suraidah (Sekarang)

## **2. Visi dan Misi SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

### a. Visi

Cerdas, Terampil, dan Beretika

### b. Misi

- 1.) Mewujudkan anak bangsa yang cerdas dan beretika
- 2.) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- 3.) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat

## **3. Identitas SD Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Nama Sekolah : SD Negeri 001 Sihepeng

Alamat : JL. Medan Padang Desa Sihepeng  
Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Kode Pos : 22976

Nomor Pokok : 10208189

Lokasi Geografis : Lintang 0 Bujur 99

Akreditasi : B

Sarpras : Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium, Toilet,  
Uks, Ruang Guru dan Kepala Sekolah, Gudang,  
Kantin, dan Lapangan untuk bermain.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Dokumentasi di SD Negeri 001 Sihepeng



## B. Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di SD Negeri 001 Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dimana peneliti menemukan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

**Tabel 4.1**  
**Data awal tes**

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase %	Keterangan
1.	Tuntas	6	27,27 %	
2.	Belum Tuntas	16	72,72 %	
Jumlah		22		

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif siswa pada materi benda – benda sekitar kita tentang zat tunggal dan campuran di kelas V SD Negeri 001 Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan metode *problem based learning*.

### 2. Pelaksanaan Siklus I

#### a. Pertemuan I

##### 1) Tahapan Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar

dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

1. Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 9 Benda – Benda di Sekitar Kita pada Sub Tema 1 Benda Tunggal dan Campuran.
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang Benda – Benda di Sekitar Kita pada Sub Tema 1 Benda Tunggal dan Campuran dan LKPD.
4. Menyiapkan media gambar.
5. Mempersiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar obsevasi siswa.

## 2) Tahapan Tindakan

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guruseperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru bersama siswa berdoa bersama, kemudian guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran, selanjutnya siswa menyanyikan lagu wajib nasional, kemudian siswa menyimak semua penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi benda – benda disekitar tentang zat tunggal dan campuran.

### b. Kegiatan Inti

Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dimana masing – masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa,

kemudian siswa diminta untuk mengamati iklan benda – benda disekitar tentang zat tunggal dan campuran yang disajikan dalam bentuk tempelan beberapa gambar pada kertas manila, guru dan siswa saling tanya jawab mengenai gambar materi yang ditampilkan tersebut, siswa menuliskan informasi iklan yang didapat, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai terkait dengan materi.

Kemudian guru membagikan teks bacaan dan LKS yang akan dikerjakan secara individu, selanjutnya siswa mengerjakan LKS, guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing – masing, kemudian peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data, bahan dan alat yang sudah disiapkan oleh guru untuk menyelesaikan tugas LKPD tersebut mengenai zat tunggal dan campuran.

Selanjutnya, guru memantau keterlibatan siswa didalam mengerjakan tugas LKS tersebut. Peserta didik melakukan penyelidikan, kemudian guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan. Guru membimbing presentase dan mendorong tiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya. Setiap kelompok melakukan presentase dan membuat kesimpulan.

#### c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran, kemudian guru memberikan lembar evaluasi dan memberikan pengayaan atau PR. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya setelah bertanya siswa di ajak berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa kemudian guru memberi salam.

### 3) Tahapan Observasi

#### a. Lembar observasi aktivitas guru

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model *problem based learning*. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke I yaitu presentase hasil jumlah nilai skala pengamatan yaitu 60,71 % kategori cukup dengan jumlah nilai skor skala 34.

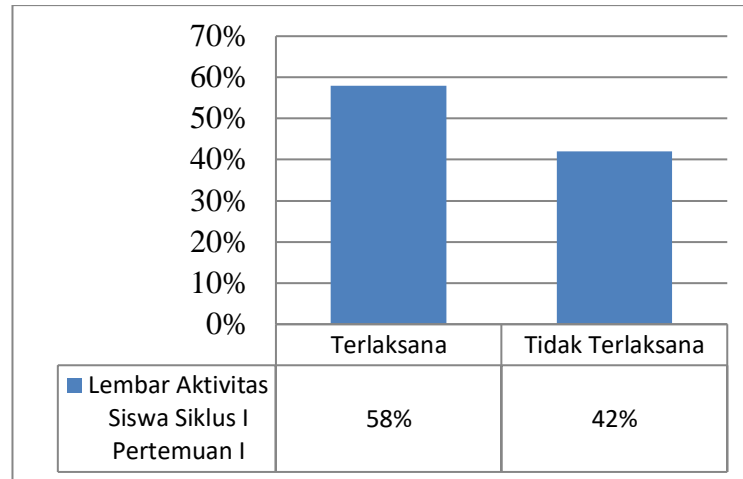
#### b. Lembar observasi aktivitas siswa

Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbimbing sepanjang proses pembelajaran. Pada pertemuan ini, aktivitas siswa yang telah di observasi ketika poses pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil observasi siswa Pertemuan 1 Siklus 1**

No	Aspek yang di amati	Hasil Skor Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru	36,36
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	63,63
3.	Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok	77,27
4.	Antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota	54,54

	Hasil akhir semua kegiatan	57,95



**Gambar 4.1**  
**Hasil aktivitas siswa Pertemuan I Siklus I**

c. Lembar Tes

Selain mengumpulkandata melalui observasi aktivitas siswa,peneliti juga menggunakan tes sebagaiteknik pengumpulandatahasil belajar siswa dimana tes tersebut diberikan kepada 22 siswa kelas V, data hasil belajar perubahan zat tunggal dan campuran melalui tes yaitu

**Tabel 4.3**

**Data Keterangan Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I**

NO	Keterangan	Nilai
1.	Hasil jumlah nilai siswa	1.360
2.	Presentase hasil Rata – rata jumlah nilai siswa	61.81%
3.	Hasil jumlah siswa yang Tidak Tuntas	14
4.	Presentase jumlah siswa yang Tidak Tuntas	63,63%
5.	Hasil jumlah siswa yang Tuntas	8

6.	Presentase jumlah siswa yang Tuntas	36,36%
7.	Hasil Belajar Ketuntasan Klasikal	36,36%

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I Pertemuan.

**Tabel 4.4**

**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan I**

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 70$	8	36,36%
$< 70$	14	63,63%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan I yaitu Siswa yang tuntas berjumlah 8 orang (36,36%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang (63,63%).

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 27,27% (6 siswa). Kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 36,36% (8 siswa). Sementara itu ada 14 siswa belum tuntas mencapai KKM, peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 85%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan

- b. Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami
- c. Banyak siswa yang bermain-main pada saat poses pembelajaran.

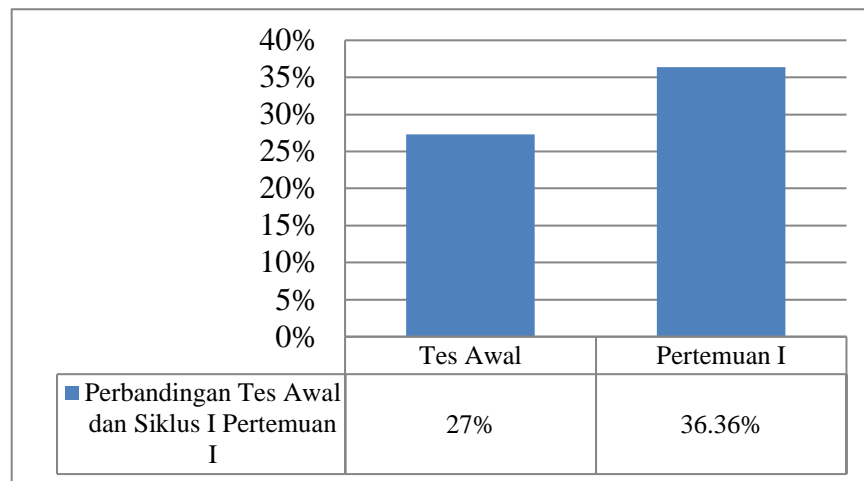
Berdasarkan beberapa masalah diatasmaka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a. Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif
- c. Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran dikelas berlangsung.
- d. Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini keterlaksanaan model *problem based leaning* ini masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan langkah pembelajaran model *problem based learning*.
- e. Terdapat peningkatan pada pertemuan I dengan hasil tes awal peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan I**

<b>Hasil Tes Awal</b>	<b>Hasil Tes Pertemuan I Siklus I</b>	<b>Peningkatan</b>
27,66%	36,36%	9,09%

Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan I dengan Siklus I dapat dilihat dari grafik diberikut ini:



**Gambar 4.2**

**Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan I**

**b. Pertemuan II**

1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan model *problem based learning* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V.
- b. Menyajikan materi pembelajaran tentang benda – benda disekitar kita sub tema 2 benda dalam kegiatan ekonomi.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk di kerjakan secara individu
- d. Menyiapkan lembar penilaian sikap observasi.

2. Tahapan Tindakan

- a. Kegiatan Awal



Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guruseperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru bersama siswa berdoa bersama, kemudian guru mengecek kesiapan alat dan bahan serta diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran, selanjutnya siswa menyanyikan lagu wajib nasional, kemudian guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, kemudian siswa menyimak semua penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi benda – benda disekitar tentang zat tunggal dan campuran homogeny dan heterogen.

b. Kegiatan inti

Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dimana masing – masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa, kemudiansiswa diminta untuk mengamati iklan benda – benda disekitar tentang zat tunggal dan campuran homogen dan heterogen yang disajikan dalam bentuk tempelan beberapa gambar pada kertas manila, guru dan siswa saling tanya jawab mengenai gambar materi yang ditampilkan tersebut, siswa menuliskan informasi iklan yang didapat, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai terkait dengan materi.

Kemudian guru membagikan teks bacaan dan LKS yang akan dikerjakan, selanjutnya siswa mengerjakan LKS, guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing – masing, kemudian siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data, bahan dan alat yang sudah disiapkan

oleh guru untuk menyelesaikan tugas LKS tersebut mengenai zat tunggal dan campuran homogen serta campuran heterogen.

Selanjutnya, guru memantau keterlibatan siswa didalam mengerjakan tugas LKS tersebut. siswa melakukan penyelidikan, kemudian guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan. Guru membimbing presentase dan mendorong tiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya. Setiap kelompok melakukan presentase dan membuat kesimpulan.

#### c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran, kemudian guru memberikan lembar evaluasi dan memberikan pengayaan atau PR. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya setelah bertanya siswa di ajak berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa kemudian guru memberi salam.

### 3. Tahapan Observasi

#### a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas Ibu Marlina S.Pd. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada (lampiran). Hasil observasi guru siklus I pertemuan II jumlah skor nilai 38 dengan persentase 67,85% yaitu cukup baik dimana tabel observasi guru belum menyajikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD,

Guru belum membimbing siswa dalam hal pembuatan laporan kelompok dengan panduan LKPD yang diberikan, guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada

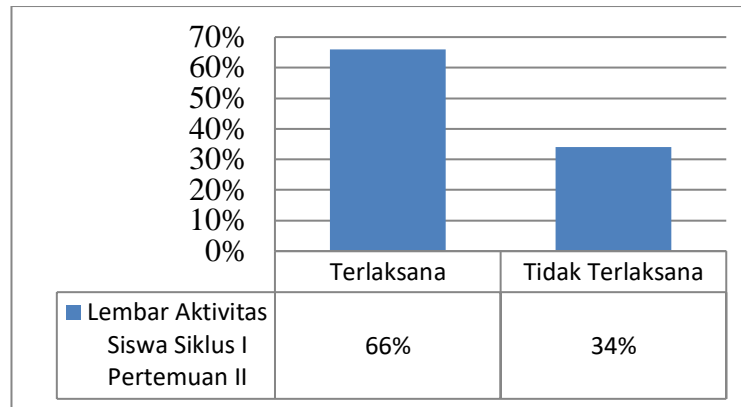
pertemuan berikutnya. Oleh sebab ini guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Pada saat proses pembelajaran pada pertemuan ini menurut hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas menyatakan bahwa aktivitas proses pembelajaran sudah mulai efektif, sesama anggota kelompok sudah mulai saling membantu satu sama lain sehingga semua siswa sudah bisa memahami materi yang sedang di pelajari. Selain itu minat siswa juga sudah mulai meningkat yang menyebabkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dalam (lampiran) hasil observasi siswa pada Pertemuan II Siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil observasi siswa Pertemuan 1 Siklus 1**

No	Aspek yang di amati	Hasil Skor Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru	45,45
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	72,72
3.	Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok	77,27
4.	Antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota	68,18
	Hasil akhir semua kegiatan	65,90



**Gambar 4.3**

**Grafik Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan II**

c. Lembar Tes

Peneliti juga memperoleh nilai hasil tes yang telah di isi oleh siswa di akhir pertemuan siklus I. Berikut hasil tes belajar peserta didik di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**

**Data Keterangan Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I**

NO	Keterangan	Nilai
1.	Hasil jumlah nilai siswa	1.540
2.	Presentase hasil Rata – rata jumlah nilai siswa	70%
3.	Hasil jumlah siswa yang Tidak Tuntas	11
4.	Presentase jumlah siswa yang Tidak Tuntas	50%
5.	Hasil jumlah siswa yang Tuntas	11
6.	Presentase jumlah siswa yang Tuntas	50%
7.	Hasil Belajar Ketuntasan Klasikal	50%

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I Pertemuan 2

**Tabel 4.8**

**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 70$	11	50%
$< 70$	11	50%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 yaitu 70%. Siswa yang tuntas berjumlah 11 orang (50%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang (50%).

#### 4. Tahapan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada pertemuan I (61,81%) kemudian meningkat menjadi 70% pada pertemuan ke-2. Sementara ada 11 siswa yang belum tuntas mencapai KKM dari 11 siswa yang sudah tuntas. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a. Siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *problem based learning*.
- b. Siswa sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah.
- c. Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu di lakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu di adakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahamkan siswa belajar dengan model *problem based learning*, memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa mempelajari materi tersebut dirumah.

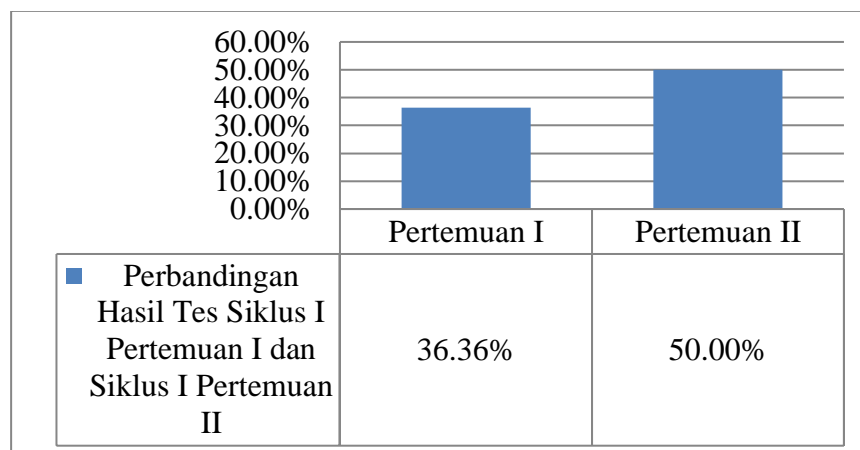
Terdapat peningkatan pada pertemuan II dengan hasil tes awal. Peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan I dengan Siklus I Pertemuan II**

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	Peningkatan
36,36%	50%	13,64%

Perbandingan Hasil Tes Siklus I pertemuan I dengan siklus I pertemuan II

dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.4**

**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan I dan Siklus I Pertemuan I**

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan I

##### 1. Tahapan Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku dan menggunakan model *problem based learning*. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan model PBL dengan mengaitkan kejadian dilingkungan sekitar seperti membuat mencampurkan air dengan batu, mencampurkan air dengan pewarna makanan sebagai produk percobaan agar lebih jelas terlihat perbedaan antara zat dan campuran homogen dan heterogen yang tercampur sempurna dan tidak. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut.

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan model *problem based learning* dan sumber belajar yaitu buku
- b. Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan wujud benda dan menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk praktek serta media gambar yang telah dibuat.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d. Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

##### 2. Tahapan Tindakan

###### a. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guruseperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru bersama siswa berdoa bersama, kemudian guru mengecek kesiapan diri siswa dengan

mengisi lembar kehadiran siswa, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran, selanjutnya siswa menyanyikan lagu wajib nasional, selanjutnya memberikan motivasi belajar, kemudian siswa menyimak semua penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi benda – benda disekitar tentang benda dilingkungannya.

b. Kegiatan Inti

Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dimana masing – masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa, kemudian guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran ini, kemudiannya siswa diminta untuk mengamati iklan benda – benda disekitar tentang pencampuran dua zat sehingga bisa membedakan dengan sangat jelas antara zat tunggal dan campuran homogen dan heterogen serta tau zat penyusun pada suatu benda dilingkungan sekitarnya, media pembelajaran ini disajikan dalam bentuk tempelan beberapa gambar pada kertas manila, guru dan siswa saling tanya jawab mengenai gambar materi yang ditampilkan tersebut, siswa menuliskan informasi iklan yang didapat, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai terkait dengan materi.

Kemudian guru membagikan teks bacaan dan LKS yang akan dikerjakan secara individu, selanjutnya siswa mengerjakan LKPD, guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing – masing, kemudian peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data, bahan dan



alat yang sudah disiapkan oleh guru untuk menyelesaikan tugas LKPD tersebut mengenai zat tunggal dan campuran.

Selanjutnya, guru memantau keterlibatan siswa didalam mengerjakan tugas LKPD tersebut. Peserta didik melakukan penyelidikan, kemudian guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan lapora. Guru membimbing presentase dan mendorong tiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya. Setiap kelompok melakukan presentase dan membuat kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran. Selanjutnya guru dansiswa melakukan refleksi pembelajara, kemudian guru memberikan lembar evaluasi dan memberikan pengayaan atau PR. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya setelah bertanya siswa di ajak berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa kemudian guru memberi salam.

3. Tahapan Observasi

a. Tahapan Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas Ibu Marliana, S.Pd.

Data hasil observasi guru dapat dilihat pada (lampiran). Hasil siklus II pertemuan I jumlah skor nilai meningkat dari siklus pertama yaitu 46 dengan persentase 82,14% dengan keterangan baik, dalam menyampaikan materi sudah baik akan tetapi guru belum memeriksa soal diakhir pembelajaran. Guru perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran di tahap selanjutnya.

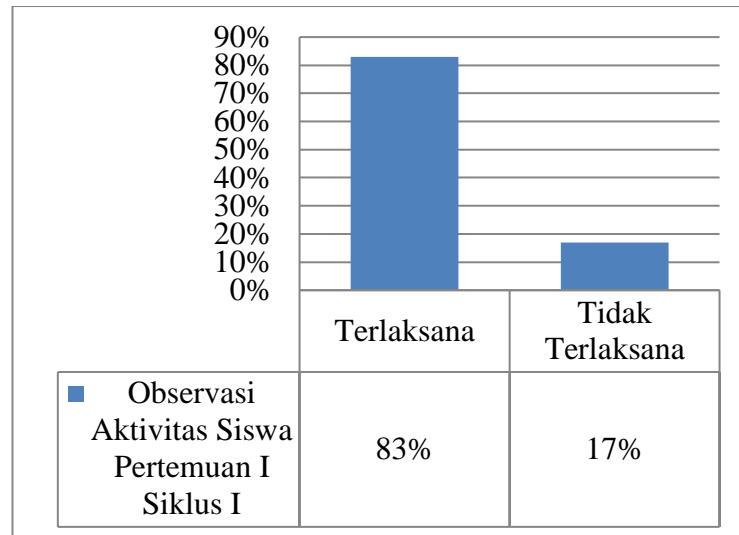
b. Tahapan Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana terlaksananya model pembelajaran *problem based learning* ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil Observasi Aktivitas Siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan II Siklus 1**

No	Aspek yang di amati	Hasil Skor Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru	77,27
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	86,36
3.	Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok	95,45
4.	Antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota	72,72
	Hasil akhir semua kegiatan	82,95

Melalui hasil observasi terdapat 83% aktivitas pembelajaran yang terlaksana dan 17% aktivitas siswa tidak terlaksana yang rinciannya dapat dilihat dalam (lampiran), dan jika dibuat sebagai diagram batang, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Grafik Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan I**

b. Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 22 siswa kelas V, berikut tabel hasil tes belajar siswa.

**Tabel 4.11**  
**Data Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan I**

NO	Keterangan	Nilai
1.	Hasil jumlah nilai siswa	1.760
2.	Presentase hasil Rata – rata jumlah nilai siswa	80%
3.	Hasil jumlah siswa yang Tidak Tuntas	6
4.	Presentase jumlah siswa yang Tidak Tuntas	27,27%
5.	Hasil jumlah siswa yang Tuntas	16
6.	Presentase jumlah siswa yang Tuntas	72,72%
7.	Hasil Belajar Ketuntasan Klasikal	72,72%

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

**Tabel 4.12**

**Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan II**

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 70$	16	72,72%
$< 70$	6	27,27%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan I yaitu 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 16 orang (72,72%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (27,27%).

#### 4. Tahapan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada pertemuan I 70% kemudian meningkat menjadi 80% pada pertemuan ke-2. Sementara ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 85% dari nilai rata-rata

siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu di adakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

Terdapat peningkatan pada pertemuan I dengan hasil tes awal.

Peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

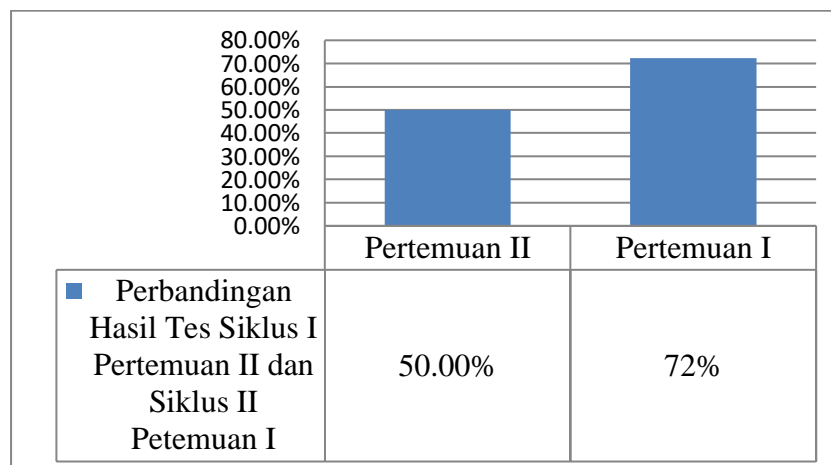
**Tabel 4.12**

**Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II dengan siklus II Pertemuan I**

<b>Hasil Tes Siklus I Pertemuan II</b>	<b>Hasil Tes Siklus II Pertemuan I</b>	<b>Peningkatan</b>
<b>50%</b>	<b>72,72%</b>	<b>22,72%</b>

Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan I dengan Siklus II Pertemuan I

dapat dilihat dari grafik berikut ini:



**Gambar 4.6**

**Perbandingan Tes Awal dan Siklus II Pertemuan I**

## b. Pertemuan II

### 1. Tahapan Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku dan menggunakan model *problem based learning*. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan model PBL dengan mengaitkan kejadian di lingkungan sekitar seperti mencampurkan air dengan batu, mencampuran air dengan garam praktek melalui petunjuk media gambar yang ditampilkan pada kertas manila kemudian sebagai produk yang akan dihasilkan untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pada tahap ini peneliti akan melaksanakan kegiatan dengan berbasis literasi. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Menyusun RPP dengan menggunakan model *problem based learning* dan sumber belajar yaitu buku
2. Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan wujud benda dan menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk praktek
3. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
4. Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

### 2. Tahapan Tindakan

#### a. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guruseperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru bersama

siswa berdoa bersama, kemudian guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran, selanjutnya siswa menyanyikan lagu wajib nasional, selanjutnya memberikan motivasi belajar, kemudian siswa menyimak semua penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi benda – benda disekitar tentang benda dilingkungannya.

#### b. Kegiatan Inti

Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dimana masing – masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa, selanjutnya guru mengajak siswa melakukan literasi, kemudian guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran ini, kemudiannya siswa diminta untuk mengamati iklan benda – benda disekitar tentang pencampuran dua zat sehingga bisa membedakan dengan sangat jelas antara zat tunggal dan campuran homogeny dan heterogen serta tau zat penyusun pada suatu benda dilingkungan sekitarnya, media pembelajaran ini disajikan dalam bentuk tempelan beberapa gambar pada kertas manila, guru dan siswa saling tanya jawab mengenai gambar materi yang ditampilkan tersebut, siswa menuliskan informasi iklan yang didapat, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai terkait dengan materi.

Kemudian guru membagikan teks bacaan dan LKPD yang akan dikerjakan secara individu, selanjutnya siswa mengerjakan LKPD, guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing – masing, kemudian peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data, bahan dan

alat yang sudah disiapkan oleh guru untuk menyelesaikan tugas LKPD tersebut mengenai zat tunggal dan campuran.

Selanjutnya, guru memantau keterlibatan siswa didalam mengerjakan tugas LKPD tersebut. Peserta didik melakukan penyelidikan, kemudian guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan. Guru membimbing presentase dan mendorong tiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya. Setiap kelompok melakukan presentase dan membuat kesimpulan.

#### c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa memberikan kesimpulan, penguatan pembelajaran. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran, kemudian guru memberikan lembar evaluasi dan memberikan pengayaan atau PR. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya setelah bertanya siswa di ajak berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa kemudian guru memberi salam.

#### 4. Tahapan Observasi

##### a. Tahapan Observasi Aktivitas Guru

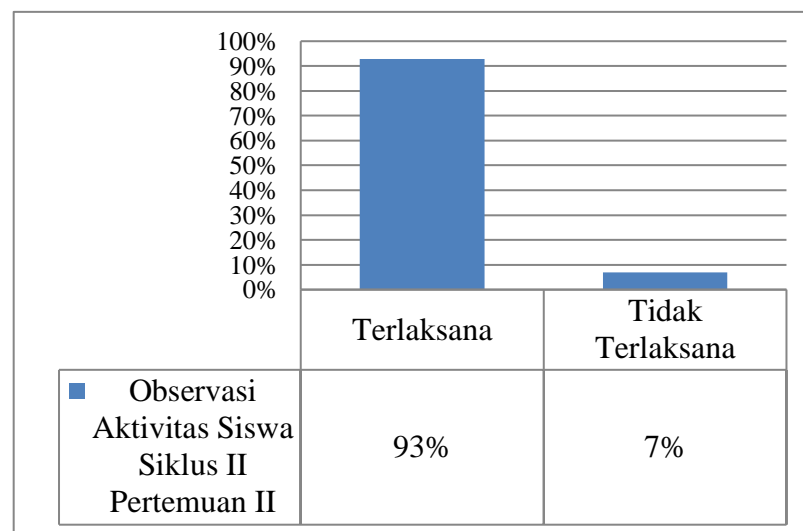
Observasi dilakukan oleh guru kelas Ibu Marliana S.Pd. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada (lampiran). Hasil siklus II pertemuan II persentase terlaksanya 92,85% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini.



b. Tahapan Observasi Aktivitas Siswa.

Pada saat proses pembelajaran pada pertemuan ini menurut hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas menyatakan bahwa aktivitas proses pembelajaran sudah sangat baik, semua anggota kelompok bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu minat siswa juga sudah meningkat yang menyebabkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa sebanyak 100% aktivitas yang terlaksana seperti yang tertera di dalam (lampiran), dan jika dibuat dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar**



**Gambar 4.7**  
**Grafik Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

c. Lembar Tes

Selain pengamatan langsung terhadap siswa, peneliti juga mengumpulkan data hasil belajar siswa berbentuk tes esai sebanyak 5 butir soal. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.13**  
**Data Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan I**

NO	Keterangan	Nilai
1.	Hasil jumlah nilai siswa	1.870
2.	Presentase hasil Rata – rata jumlah nilai siswa	85%
3.	Hasil jumlah siswa yang Tidak Tuntas	2
4.	Presentase jumlah siswa yang Tidak Tuntas	9%
5.	Hasil jumlah siswa yang Tuntas	20
6.	Presentase jumlah siswa yang Tuntas	90%
7.	Hasil Belajar Ketuntasan Klasikal	90%

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.

**Tabel 4.14**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan II**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 70$	20	90%
$< 70$	2	9%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan 1 yaitu 16 orang tuntas (72,72%) dan 6 orang (27,27%) tidak tuntas. Pada tahap siklus II pertemuan 2 yang tuntas 20 orang (90%) dan yang tidak tuntas 2 orang (9%).

### 3. Tahapan Refleksi

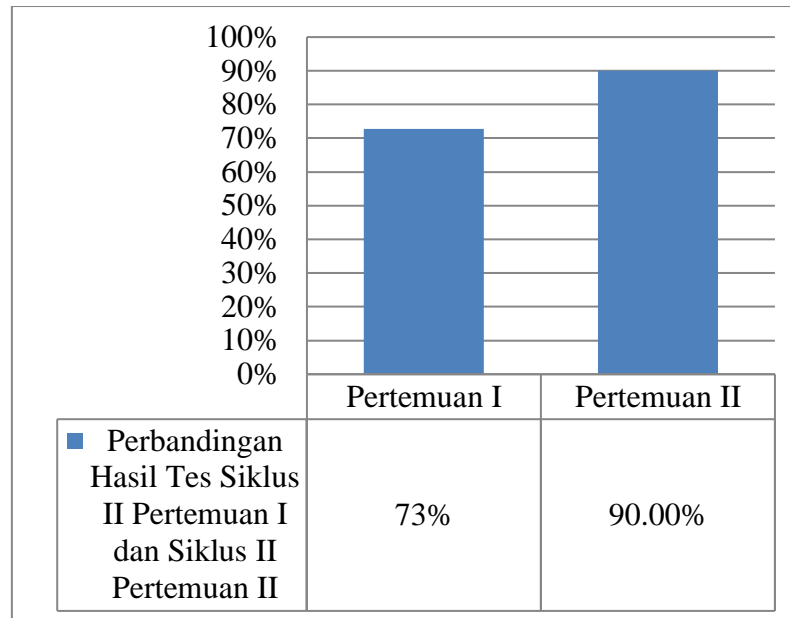
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 72,72% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II

pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 100% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena model *problem based learning* dapat merangsang keingin tahuan siswa tentang materi perubahan wujud benda. Maka pada II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya terhadap perubahan wujud benda kelas V SDN 001 Sihepeng. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

**Tabel 4.15**  
**Perbandingan Hasil siklus II pertemuan I dengan Siklus II Pertemuan II**

<b>Hasil Tes Siklus II Pertemuan I</b>	<b>Hasil Tes Siklus II Pertemuan II</b>	<b>Peningkatan</b>
<b>72,72%</b>	<b>90%</b>	<b>17,28%</b>

Perbandingan Hasil Tes Awal Petemuan I dengan Siklus II Pertemuan I dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.8**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus II Pertemuan II**

**C. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.**

Model pembelajaran PBL adalah model yang pembelajaran yang mengorganisasi kelas dalam sebuah masalah. Dengan menerapkan model pembelajaran PBL (*problem based learning*) maka model pembelajaran ini akan mengajak siswa untuk belajar menyelesaikan masalah secara berkelompok melalui media gambar.

Untuk memperoleh hasil belajar siswa yang digunakan adalah *post test*. Sedangkan untuk memperoleh tingkat aktivitas guru dan siswa yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan siswa.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan. Pada siklus I sudah memenuhi kriteria baik, namun masih ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi supaya memenuhi kriteria baik sekali.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan siswa diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I proses pembelajaran masih kurang, seperti kurang termotivasi dan kurang paham dengan metode pembelajaran yang baru digunakan sehingga siswa masih kurang aktif menanggapi dan menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran. Sementara itu pada siklus II aktivitas siswa sudah meningkat dengan demikian sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang di inginkan.

## 3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Zat Tunggal dan Zat Campuran. Hasil belajar pada siklus I terlihat pada hasil tes belajar siswa. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum mengerti tentang perubahan wujud benda, hanya sebagian kecil siswa yang dapat mengerti materi tersebut sedangkan siswa lainnya masih pasif, dan kebanyakan siswa masih terbiasa menerima ilmu dari guru. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Hasil belajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hasil tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang mampu mengerjakan *post tes* yang diberikan guru

dibandingkan pada siklus I siswa sudah mengerti materi perubahan wujud benda, dan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan model PBL.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Ketika melakukan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Tidak adanya pemahaman mengenai pentingnya mempelajari IPA mengakibatkan siswa tidak berusaha untuk mempelajari apa yang mereka pelajari
2. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran individu maupun kelompok kurang maksimal.
3. Umumnya model pembelajaran di sekolah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi benda – benda disekitar kita yaitu zat tunggal, zat campuran homogen dan heterogen di kelas 5 SDN 004 Sihepeng setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 27,27.

Kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 36,36% menjadi 50%, pada siklus II dari 72,72% menjadi 90% model PBL dengan media gambar pada pembelajaran IPA materi benda – benda disekitar kita yaitu zat tunggal, zat campuran homogeny dan heterogen dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pertanyaan, menyusun perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui model PBL yaitu dengan berbasis masalah. Model PBL dengan media gambar pada pembelajaran IPA dikelas V dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan model PBL dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di SDN 001 Sihepeng dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Karena model PBL dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan model PBL dapat dijadikan salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti lain, apabila ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama akan diharapkan agar penelitian yang dilakukan lebih disempurnakan lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- A.Octavia Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- A.Anang Setyo., Mhd Faturrahman., Zakiyah Anwar. 2020. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyi Mirdanda,M.Pd. 2018. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak:Yudha English Gallery.
- Depdiknas. 2023. Undang – Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diunduh dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>.
- Dr. Ahmad Nizar Rangkuti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipta pustaka Media.
- Haerullah, Said Hasan. 2021. *PTK Dan Inovasi Guru*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia,
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Jajang dan Duhita. 2021. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Mardia Hayati dan Sakilah. 2017. *Pembelajaran Tematik panduan bagi guru dan calon guru MI/SD*. Pekanbaru: Cahaya firdaus team.
- Maulana Arafat Lubis,M.Pd.,& Nashran Azizan,M.Pd. 2021. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru,
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Alumni.
- . 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Prof.Dr.H.M.Rudy Sumiharsono,MM.,& Hisbiyatul Hasanah,S.Ag., M.Pd. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Prof.Dr.H.Sudjana Hana. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SB Algensindo.
- Paryanto. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Malang: Ahlimedia Press.
- Rian, Reni Susanti, Annisa , Nurhadi, Dini Ayu, Sitri Andri Ningsih. 2021. *Problem Based Learning*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Septiani. 2015. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Penelitian Tindakan Kelas V SDN Pamulang Permai*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Syamsidah dan Hamidah. 2018. *Buku Model Problem Based Learning*. Yogyakarta: Deepublish.

Syarifuddin ahmad. 2017. *Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Vol 16. No 01.

Trian Pamungkas,M.Pd. 2020. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based Learning*. Indonesia: Guepedia.

Wahyu dan Hilga. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri*. JPSD.Vol 4. No 2.

Yulia,M.Pd.I. dan Silviana,M.Pd.I. 2022. *Belajar dan Pembelajaran Abad ke 21 di Sekolah Dasar*. Lamongan Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** :SD NEGERI 001 SIHEPENG  
**Kelas / Semester** :5/Genap  
**Tema** :9. Benda–benda di Sekitar Kita  
**Sub Tema** : 1. Benda Tunggal dan Campuran  
**Muatan Terpadu** :IPA  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 Menit(Pertemuan 1)

### B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru,dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaanTuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan : IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponen penyusunnya ( zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menuliskan mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponennya zat tunggal atau zat campuran

	<p>3.9.3 Melaksanakan praktek mencampur beberapa benda</p> <p>3.9.4 Menganalisis zat penyusun suatu benda</p>
<p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat–sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari–hari</p>	<p>4.9.1 Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.1 Merancang laporan hasil pengamatan sifat–sifat campuran dan komponen penyusunnya zat tunggal atau zat campuran</p>

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zattunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi beberapa sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.

#### **E. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**

- Religiusitas
- Nasionalis
- Gotong-royong

- Mandiri

**F. MATERI PEMBELAJARAN**

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

**G. MODEL PEMBELAJARAN**

Model : *Problem Based Learning*

**H. MEDIAPEMBELAJARAN**

- Benda di lingkungan sekitar:
  - Alat : pensil warna / spidol, lem
  - Media : gambar iklan di kertas manila

**I. SUMBER BELAJAR**

- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

**J. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdoa bersama. <b>(PPK-Religius)</b> 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <b>(PPK-Mandiri)</b> 4. Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” <b>(PPK-Nasionalisme)</b> 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru.) 6. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah iklan yang kalian ingat ketika menonton tv?</li> </ul>	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah benda yang diiklan kan tersebut ada dirumah?</li> <li>• Apakah benda tersebut termasuk zat tunggal atau zat campuran?</li> </ul>	
Inti	<p><b>Orientasi masalah (Sintak 1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang beranggotakan 4 -5 orang</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar iklan benda zat tunggal dan zat campuran yang disajikan dalam bentuk tempelan beberapa gambar di kertas manila</li> <li>3. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di LKPD. (<i>PPK- Gotong Royong</i>)</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan Peserta Didik (Sintak 2)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik berbagi peran dan tugas dalam kelompoknya untuk untuk menyelesaikan solusi yang ada di LKPD</li> </ol> <p><b>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (Sintak 3)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan materi pembelajaran yakni benda – benda dilingkungan sekitar yaitu zat tunggal dan zat campuran.</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Sintak 4)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pada tahap ini peserta didik di masing – masing kelompok menyajikan hasil analisisnya di depan kelas sementara kelompok yang lain memberikan masukan, kritik, maupun saran.</li> </ol> <p><b>Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Sintak 5)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> </ol>	50 Menit

	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.</li> <li>3. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a Guru memberikan pengayaan / PR untuk siswa.</li> <li>4. Peserta didik memberi salam kepada guru</li> </ol>	15 Menit

## **J. TEKNIK PENILAIAN**

### 1. Penilaian sikap

Teknik : Non Tes

Bentuk : Pengamatan

Instrumen : Lembar pengamatan

### 2. Penilaian pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Essay

**Mengetahui**  
**Guru Kelas 5**

**Sihepeng, 2023**  
**Mahasiswa Peneliti**

**Marliana, S.Pd.**  
**NIP. 197701102009042001**

**Kepala Sekolah**

**Nur Sakinah**  
**NIM. 1920500195**

**Suraidah Siregar, S.Pd**  
**NIP.197001271993022001**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** :SD NEGERI 001 SIHEPENG  
**Kelas / Semester** :5/Genap  
**Tema** :9. Benda–benda di Sekitar Kita  
**Sub Tema** : 2. Benda dalam Kegiatan Ekonomi  
**Muatan Terpadu** :IPA  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuan 2)

### K. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru,dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### L. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan : IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponen penyusunnya ( zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menuliskan mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponennya zat tunggal atau zat campuran

	<p>3.9.3 Melaksanakan praktek mencampur beberapa benda.</p> <p>3.9.4 Menganalisis zat penyusun suatu benda</p>
<p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.9.1 Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.1 Merancang laporan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya zat tunggal atau zat campuran</p>

#### **M. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi beberapa sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.

#### **N. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**

- Religiusitas
- Nasionalis
- Gotong-royong
- Mandiri

#### **O. MATERI PEMBELAJARAN**

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

#### **P. MODEL PEMBELAJARAN**

Model : *Problem Based Learning*

## Q. MEDIAPEMBELAJARAN

- Benda di lingkungan sekitar:
  - Alat : pensil warna / spidol, lem
  - Media : gambar iklan di kertas manila

## R. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

## S. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>7. Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam</p> <p>8. Guru dan siswa berdoa bersama. (<i>PPK-Religius</i>)</p> <p>9. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>PPK-Mandiri</i>)</p> <p>10. Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (<i>PPK-Nasionalisme</i>)</p> <p>11. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru.)</p> <p>12. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah iklan yang kalian ingat ketika menonton tv?</li><li>• Apakah benda yang diiklan kan tersebut ada dirumah?</li><li>• Apakah benda tersebut termasuk zat tunggal atau zat campuran?</li></ul>	15 Menit

Inti	<p><b>Orientasi masalah (Sintak 1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang beranggotakan 4 -5 orang</li> <li>6. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar iklan benda zat tunggal dan zat campuran yang disajikan dalam bentuk tempelan beberapa gambar di kertas manila</li> <li>7. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di LKPD. (<i>PPK- Gotong Royong</i>)</li> <li>8. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan Peserta Didik (Sintak 2)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik berbagi peran dan tugas dalam kelompoknya untuk untuk menyelesaikan solusi yang ada di LKPD</li> </ol> <p><b>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (Sintak 3)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan materi pembelajaran yakni benda – benda dilingkungan sekitar yaitu zat tunggal dan zat campuran.</li> </ol> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pada tahap ini peserta didik di masing – masing kelompok menyajikan hasil analisisnya di depan kelas sementara kelompok yang lain memberikan masukan, kritik, maupun saran.</li> </ol> <p><b>Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Sintak 4)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> <li>9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</li> </ol>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>6. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.</li> </ol>	15 Menit

	<p>7. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a Guru memberikan pengayaan / PR untuk siswa.</p> <p>8. Peserta didik memberi salam kepada guru</p>	
--	---	--

## **K. TEKNIK PENILAIAN**

### 1. Penilaian sikap

Teknik : Non Tes

Bentuk : Pengamatan

Instrumen : Lembar pengamatan

### 2. Penilaian pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Essay

**Mengetahui**  
**Guru Kelas 5**

**Marliana, S.Pd.**  
**NIP. 197701102009042001**

**Sihepeng, 2023**  
**Mahasiswa Peneliti**

**Nur Sakinah**  
**NIM. 1920500195**

**Kepala Sekolah**

**Suraidah Siregar, S.Pd**  
**NIP.197001271993022001**

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** :SD NEGERI 001 SIHEPENG  
**Kelas / Semester** :5/Genap  
**Tema** :9. Benda–benda di Sekitar Kita  
**Sub Tema** : 3. Manusia dan Benda di  
Lingkungannya  
**Muatan Terpadu** :IPA  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuan 1)

**T. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**U. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponen penyusunnya ( zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menuliskan mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponennya zat tunggal atau zat campuran

	<p>3.9.3 Melaksanakan praktek mencampur beberapa benda</p> <p>3.9.4 Menganalisis zat penyusun suatu benda</p>
<p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.9.1 Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.1 Merancang laporan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya zat tunggal atau zat campuran</p>



## **V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zattunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi beberapa sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.

## **W. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**

- Religiusitas
- Nasionalis
- Gotong-royong
- Mandiri

## **X. MATERI PEMBELAJARAN**

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

## **Y. MODEL PEMBELAJARAN**

Model : *Problem Based Learning*

## Z. MEDIAPEMBELAJARAN

- Benda di lingkungan sekitar:
  - Alat : pensil warna / spidol, lem
  - Media : gambar iklan di kertas manila

## AA. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

## BB. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>13. Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam</p> <p>14. Guru dan siswa berdoa bersama. (<b>PPK-Religius</b>)</p> <p>15. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<b>PPK-Mandiri</b>)</p> <p>16. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>17. Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (<b>PPK-Nasionalisme</b>)</p> <p>18. Guru menanyakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya</p> <p>19. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Semua kegiatan yang akan dilakukan dan</p>	15 Menit

	<p>tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru.</p> <p>20. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah saja benda yang ada di lingkungan sekitar kita?</li> <li>• Apakah benda tersebut termasuk zat tunggal atau zat campuran?</li> <li>• Apa saja yang termasuk dalam unsur dan senyawa?</li> </ul>	
Inti	<p><b>Orientasi masalah (Sintak 1)</b></p> <p>9. Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang beranggotakan 4 -5 orang</p> <p>10. Guru menjelaskan rangkuman materi pelajaran</p> <p>11. Peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru</p> <p>12. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar benda benda yang ada di lingkungan sekitar zat tunggal dan zat campuran</p> <p>13. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di LKPD. (<i>PPK- Gotong Royong</i>)</p> <p>14. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.</p> <p><b>Mengorganisasikan Peserta Didik (Sintak 2)</b></p> <p>5. Guru mengarahkan peserta didik dalam hal pembagian tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang tertera pada LKPD yang telah dibagikan</p>	50 Menit

	<p><b>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (Sintak 3)</b></p> <p>6. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan materi pembelajaran yakni benda – benda dilingkungan sekitar yaitu zat tunggal dan zat campuran.</p> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( Sintak 4)</b></p> <p>7. Pada tahap ini peserta didik di masing – masing kelompok menyajikan hasil analisisnya di depan kelas sementara kelompok yang lain memberikan masukan, kritik, maupun saran.</p> <p>8. Guru mengarahkan kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil didepan dengan baik, kemudian memberitahu agar mempersiapkan masukan, kritik, dan saran minimal 3 perkelompok</p> <p><b>Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Sintak 5)</b></p> <p>8. Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</p>	
<p>Penutup</p>	<p>9. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>10. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>11. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa'a Guru memberikan pengayaan / PR untuk siswa.</p> <p>12. Peserta didik memberi salam kepada guru</p>	
--	--	--

## L. TEKNIK PENILAIAN

### 1. Penilaian sikap

Teknik : Non Tes

Bentuk : Pengamatan

Instrumen : Lembar pengamatan

### 2. Penilaian pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Essay

**Mengetahui**  
**Guru Kelas 5**

**Marliana. S.Pd.**  
**NIP. 197701102009042001**

**Sihepeng, 2023**  
**Mahasiswa Peneliti**

**Nur Sakinah**  
**NIM. 1920500195**

**Kepala Sekolah**

**Suraidah Siregar.S.Pd**  
**NIP.197001271993022001**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** :SD NEGERI 001 SIHEPENG  
**Kelas / Semester** :5/Genap  
**Tema** :9. Benda–benda di Sekitar Kita  
**Sub Tema** : 4. Kegiatan Berbasis Literasi  
**Muatan Terpadu** :IPA  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuan 2)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

**Muatan : IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponen penyusunnya ( zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menuliskan mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Mengkategorikan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Komponennya zat tunggal atau zat campuran 3.9.3 Melaksanakan praktek mencampur beberapa

	<p>benda</p> <p>3.9.4 Menganalisis zat penyusun suatu benda</p>
<p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.9.1 Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran</p> <p>4.9.1 Merancang laporan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya zat tunggal atau zat campuran</p>

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zattunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi beberapa sifat – sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.

### **D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**

- Religiusitas
- Nasionalis
- Gotong-royong
- Mandiri

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

IPA : Zat Tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Model : *Problem Based Learning*



## G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Benda di lingkungan sekitar:
  - Alat : pensil warna / spidol, lem
  - Media : gambar iklan di kertas manila

## H. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam</li><li>2. Guru dan siswa berdoa bersama. (<b>PPK-Religius</b>)</li><li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<b>PPK-Mandiri</b>)</li><li>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li><li>5. Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (<b>PPK-Nasionalisme</b>)</li><li>6. Guru menanyakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya</li><li>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran Kegiatan yang disampaikan guru.</li><li>8. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi.</li></ol>	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah saja benda yang ada di lingkungan sekitar kita?</li> <li>• Apakah benda tersebut termasuk zat tunggal atau zat campuran?</li> <li>• Apa saja yang termasuk dalam unsur dan senyawa?</li> </ul>	
Inti	<p><b>Orientasi masalah (Sintak 1)</b></p> <p>9. Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang beranggotakan 4 -5 orang</p> <p>10. Peserta didik diminta melakukan kegiatan literasi dengan membaca 2 cerita.</p> <p>11. Peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru</p> <p>12. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar benda benda yang ada di lingkungan sekitar zat tunggal dan zat campuran</p> <p>13. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di LKPD. <i>(PPK- Gotong Royong)</i></p> <p>14 Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.</p> <p><b>Mengorganisasikan Peserta Didik (Sintak 2)</b></p> <p>15. Guru mengarahkan peserta didik dalam hal pembagian tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang tertera pada LKPD yang telah dibagikan</p> <p><b>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (Sintak 3)</b></p> <p>16. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk</p>	50 Menit

	<p>mengumpulkan data dan informasi terkait dengan materi pembelajaran yakni benda – benda dilingkungan sekitar yaitu zat tunggal dan zat campuran.</p> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ( Sintak 4)</b></p> <p>17. Pada tahap ini peserta didik di masing – masing kelompok menyajikan hasil analisisnya di depan kelas sementara kelompok yang lain memberikan masukan, kritik, maupun saran.</p> <p>18. Guru mengarahkan kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil didepan dengan baik, kemudian memberitahu agar mempersiapkan masukan, kritik, dan saran minimal 3 perkelompok</p> <p><b>Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Sintak 5)</b></p> <p>19. Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</p> <p>20. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</p>	
Penutup	<p>21. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>22. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.</p> <p>23. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a Guru memberikan pengayaan / PR untuk siswa.</p>	15 Menit

	24. Peserta didik memberi salam kepada guru	
--	---	--

## **M. TEKNIK PENILAIAN**

### 1. Penilaian sikap

Teknik : Non Tes

Bentuk : Pengamatan

Instrumen : Lembar pengamatan

### 2. Penilaian pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Essay

**Mengetahui**  
**Guru Kelas 5**

**Marliana, S.Pd.**  
**NIP. 197701102009042001**

**Sihepeng, 2023**  
**Mahasiswa Peneliti**

**Nur Sakinah**  
**NIM. 1920500195**

**Kepala Sekolah**

**Suraidah Siregar, S.Pd**  
**NIP.197001271993022001**

## SOAL LKS

### SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 001 Sihepeng

Mata Pelajaran : IPA

Tema / Sub Tema : 9 / 1

Kelas / Semester : 5 / Genap

Petunjuk

1. Tulislah nama dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti kemudian kerjakan di lembar jawaban

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran?
2. Tuliskan 3 masing – masing contoh dari zat tunggal dan zat campuran dan berikan penjelasannya?
3. Bagaimana cara membedakan zat tunggal dengan zat campuran?
4. Perhatikan gambar di bawah ini, kemudian tuliskan apakah benda – benda tersebut termasuk zat tunggal atau zat campuran ?

a- 

b- 

c- 

d- 

e- 

f- 

g- 

h- 

i- 

**LIVWORKSHEET**

5. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 1

+



Gambar 2

Jelaskan apa yang terjadi jika benda pada gambar 1 digabungkan dengan benda pada gambar 2 ?

## SOAL LKS

### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SDN 001 Sihepeng

Mata Pelajaran : IPA

Tema / Sub Tema : 9 / 2

Kelas / Semester : 5 / Genap

Petunjuk

1. Tulislah nama dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti kemudian kerjakan di lembar jawaban

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran?
2. Apa saja sifat- sifat zat tunggal?
3. Tuliskan 3 sifat – sifat zat campuran?
4. Perhatikan gambar benda – benda berikut ini :



1



2



3



4

Indah ditugaskan oleh ibu guru untuk menentukan contoh dari zat campuran. Dari gambar benda – benda di atas nomor berapakah gambar benda yang harus dipilih indah?, tuliskan beserta alasannya?

5. Tuliskan 3 contoh zat campuran beserta zat penyusunnya?

## SOAL LKS

### SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 001 Sihepeng

Mata Pelajaran : IPA

Tema / Sub Tema : 9 / 3

Kelas / Semester : 5 / Genap

Petunjuk

1. Tulislah nama dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan

2. Bacalah soal dengan teliti kemudian kerjakan di lembar jawaban

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan zat campuran Homogen dan Heterogen?

2. Bagaimana cara membedakan zat campuran homogeny dengan zat campuran heterogen?

3. Perhatikan table berikut ini :

No	Komponen Penyusunnya
1	Air + Bubuk Teh + Gula
2	Tanah + Air
3	Tepung + Air
4	Air + Minyak
5	Garam + Tanah

Dari table di atas nomor berapa sajakah komponen yang tercampur sempurna?

4. Ayah ingin minum kopi, Ayah menyuruh ibu untuk membuat kopi, kemudian ibu pergi ke dapur untuk membuat kopi ayah, di dapur ibu mencampurkan bubuk kopi dengan air panas,. Apakah yang terjadi jika ibu mencampurkan bubuk kopi dengan air panas? Coba jelaskan?

5. Tuliskan 3 contoh zat campuran homogeny dan heterogen dengan zat penyusunnya masing – masing?



## SOAL LKS

### SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDN 001 Sihepeng

Mata Pelajaran : IPA

Tema / Sub Tema : 9 / 4

Kelas / Semester : 5 / Genap

Petunjuk

1. Tulislah nama dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti kemudian kerjakan di lembar jawaban

Soal

1. Apa saja jenis materi air sirup dengan air kopi?
2. Jika ibu rani menggabungkan air dengan minyak apa yang terjadi?
3. Bagaimana cara membedakan campuran homogeny dengan campuran heterogen?
4. Jodohkan gambar berikut ini sesuai dengan zat penyusunnya!



Zat Campuran Homogen



Zat Tunggal



**Zat Campuran Heterogen**

5. Buatlah contoh campuran heterogen jelaskan kesimpulan dari contoh percobaan tersebut?

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : SDN 001 Sihepeng  
 Kelas / Semester : 5 / Genap  
 Hari / Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023  
 Siklus / Pertemuan : I / I  
 Tema / Sub Tema : Benda – benda di Sekitar Kita / Benda Tunggal dan Campuran  
 Nama Pengamat / Observer : Marliana, S.Pd.

**A. Petunjuk**

Berikan tanda *check list* ( √ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak / ibu:

1. : berarti “ Kurang Baik ”
2. : berarti “ Cukup Baik ”
3. : berarti “ Baik “
4. : berarti “ Sangat Baik “

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas			√	
2.	Kemampuan apersepsi : Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa		√		
3.	Menyampaikan tujuan dan langkah – langkah pembelajaran		√		
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah		√		
5.	Kemampuan guru melakukan Tanya jawab dengan siswa		√		
6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	

7.	Kemampuan guru membagikan kelompok			√	
8.	Guru membagikan LKPD			√	
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD		√		
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikan didepan kelas		√		
11.	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan			√	
12.	Memberikan lembar evaluasi			√	
13.	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral		√		
14.	Kemampuan menutup pembelajaran		√		

C. Komentar dan Saran Pengamatan / Observer

.....  
.....  
.....  
.....

Keterangan

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 - 100	A	Baik Sekali
70 - 79	B	Baik
60 - 69	C	Cukup
46 - 59	D	Kurang
0 - 45	E	Gagal

Mengetahui  
Pengamat / Observer

Marliana, S.Pd.  
NIP. 197701102009042001

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : SDN 001 Sihepeng  
 Kelas / Semester : 5 / Genap  
 Hari / Tanggal : Rabu, 07 Juni 2023  
 Siklus / Pertemuan : I / II  
 Tema / Sub Tema : Benda – benda di Sekitar Kita / Benda dalam Kegiatan  
 Ekonomi  
 Nama Pengamat / Observer : Marliana, S.Pd.

**A. Petunjuk**

Berikan tanda *check list* ( √ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak / ibu:

1. : berarti “ Kurang Baik ”
2. : berarti “ Cukup Baik ”
3. : berarti “ Baik “
4. : berarti “ Sangat Baik “

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan apersepsi : Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3.	Menyampaikan tujuan dan langkah – langkah pembelajaran		√		
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah		√		
5.	Kemampuan guru melakukan Tanya jawab dengan siswa		√		
6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	

7.	Kemampuan guru membagikan kelompok			√	
8.	Guru membagikan LKPD			√	
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD			√	
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikan didepan kelas		√		
11.	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan				√
12.	Memberikan lembar evaluasi			√	
13.	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral		√		
14.	Kemampuan menutup pembelajaran		√		

C. Komentar dan Saran Pengamatan / Observer

.....  
.....  
.....  
.....

Keterangan

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 - 100	A	Baik Sekali
70 - 79	B	Baik
60 - 69	C	Cukup
46 - 59	D	Kurang
0 - 45	E	Gagal

Mengetahui  
Pengamat / Observer

Marliana, S.Pd.  
NIP. 197701102009042001

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : SDN 001 Sihepeng  
 Kelas / Semester : 5 / Genap  
 Hari / Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023  
 Siklus / Pertemuan : II / I  
 Tema / Sub Tema : Benda – benda di Sekitar Kita / Manusia dan Benda di Lingkungannya  
 Nama Pengamat / Observer : Marliana, S.Pd.

**A. Petunjuk**

Berikan tanda *check list* ( √ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak / ibu:

1. : berarti “ Kurang Baik ”
2. : berarti “ Cukup Baik ”
3. : berarti “ Baik “
4. : berarti “ Sangat Baik “

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan apersepsi : Mengaitan materi dengan pengalaman awal siswa				√
3.	Menyampaikan tujuan dan langkah – langkah pembelajaran			√	
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah		√		
5.	Kemampuan guru melakukan Tanya jawab dengan siswa			√	
6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	

7.	Kemampuan guru membagikan kelompok			√	
8.	Guru membagikan LKPD			√	
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD			√	
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikan didepan kelas			√	
11.	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan				√
12.	Memberikan lembar evaluasi				√
13.	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral		√		
14.	Kemampuan menutup pembelajaran			√	

C. Komentar dan Saran Pengamatan / Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Keterangan

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 – 100	A	Baik Sekali
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
46 – 59	D	Kurang
0 – 45	E	Gagal

Mengetahui  
Pengamat / Observer

Marliana, S.Pd.  
NIP. 197701102009042001



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : SDN 001 Sihepeng  
 Kelas / Semester : 5 / Genap  
 Hari / Tanggal : , Juni 2023  
 Siklus / Pertemuan : II / II  
 Tema / Sub Tema : Benda – benda di Sekitar Kita / Kegiatan Berbasis Literasi  
 Nama Pengamat / Observer : Marliana, S.Pd.

**A. Petunjuk**

Berikan tanda *check list* ( √ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak / ibu:

1. : berarti “ Kurang Baik ”
2. : berarti “ Cukup Baik ”
3. : berarti “ Baik “
4. : berarti “ Sangat Baik “

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan apersepsi : Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa				√
3.	Menyampaikan tujuan dan langkah – langkah pembelajaran				√
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah			√	
5.	Kemampuan guru melakukan Tanya jawab dengan siswa				√
6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa				√
7.	Kemampuan guru membagikan kelompok				√
8.	Guru membagikan LKPD				√

9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD			√	
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikan didepan kelas			√	
11.	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan				√
12.	Memberikan lembar evaluasi				√
13.	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral			√	
14.	Kemampuan menutup pembelajaran				√

### C. Komentar dan Saran Pengamatan / Observer

.....  
.....  
.....  
.....

### Keterangan

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 - 100	A	Baik Sekali
70 - 79	B	Baik
60 - 69	C	Cukup
46 - 59	D	Kurang
0 - 45	E	Gagal

Mengetahui  
Pengamat / Observer

Marliana, S.Pd.  
NIP. 197701102009042001

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pertemuan I Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	ARH	√		√	√	3	Baik
2	AA		√	√	√	3	Baik
3	AAR			√	√	2	Cukup
4	AAN		√	√		2	Cukup
5	AMR	√	√	√		3	Baik
6	AF		√		√	2	Cukup
7	AR		√	√		2	Cukup
8	AAS	√		√	√	3	Baik
9	AMH		√	√		2	Cukup
10	AS		√	√		2	Cukup
11	DH	√			√	2	Cukup
12	HS	√	√	√		3	Baik
13	KH			√	√	2	Cukup
14	MA		√	√		2	Cukup
15	MF		√	√	√	3	Baik
16	MN			√	√	2	Cukup
17	NN		√	√		2	Cukup
18	RM	√			√	2	Cukup
19	RS	√		√		2	Cukup
20	SN		√		√	2	Cukup
21	SP	√	√			2	Cukup
22	SK		√	√	√	3	Baik
Jumlah		8	14	17	12	51	
Presentase %		36,36	63,63	77,27	54,54	231,8	

Observer memberikan penilaian dengan member skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran
3. Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh mengikuti jalannya diskusi kelompok
4. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 -100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 -59 (Kurang)

Sihepeng, Selasa, 06 Juni 2023  
Observer

Nur Sakinah  
NIM 1920500195

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pertemuan II Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	ARH	√		√	√	3	Baik
2	AA		√	√	√	3	Baik
3	AAR			√	√	2	Cukup
4	AAN		√	√		2	Cukup
5	AMR	√	√	√		3	Baik
6	AF		√		√	2	Cukup
7	AR		√	√		2	Cukup
8	AAS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9	AMH		√	√		2	Cukup
10	AS		√	√	√	3	Baik
11	DH	√			√	2	Cukup
12	HS	√	√	√		3	Baik
13	KH		√	√	√	3	Baik
14	MA	√	√	√		3	Baik
15	MF		√	√	√	3	Baik
16	MN			√	√	2	Cukup
17	NN	√	√	√		3	Baik
18	RM	√	√		√	3	Baik
19	RS	√		√	√	3	Baik
20	SN		√		√	2	Cukup
21	SP	√			√	2	Cukup
22	SK		√	√	√	3	Baik
Jumlah		10	16	17	15	58	
Presentase %		45,45	72,72	77,27	68,18	263,6	

Observer memberikan penilaian dengan member skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran
3. Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh mengikuti jalannya diskusi kelompok
4. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 -100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 -59 (Kurang)

Sihepeng, Rabu, 07 Juni 2023  
Observer

Nur Sakinah  
NIM 1920500195

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pertemuan I Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	ARH	√		√	√	3	Baik
2	AA	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3	AAR		√	√	√	3	Baik
4	AAN	√	√	√		3	Baik
5	AMR	√	√	√		3	Baik
6	AF	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7	AR		√	√		2	Cukup
8	AAS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9	AMH	√	√	√	√	4	Sangat Baik
10	AS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11	DH	√			√	2	Cukup
12	HS	√	√	√		3	Baik
13	KH	√	√	√	√	4	Sangat Baik
14	MA	√	√	√		3	Baik
15	MF	√	√	√	√	4	Sangat Baik
16	MN			√	√	2	Cukup
17	NN	√	√	√		3	Baik
18	RM	√	√	√	√	4	Sangat Baik
19	RS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
20	SN		√	√	√	3	Baik
21	SP	√	√	√	√	4	Sangat Baik
22	SK		√	√	√	3	Baik
Jumlah		17	19	21	16	73	
Presentase %		77,27	86,36	95,45	72,72	331,8	

Observer memberikan penilaian dengan member skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran
3. Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh mengikuti jalannya diskusi kelompok
4. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 -100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 -59 (Kurang)

Sihepeng, Jum'at, 09 Juni 2023  
Observer

Nur Sakinah  
NIM 1920500195



**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pertemuan II Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	ARH	√		√	√	3	Baik
2	AA	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3	AAR		√	√	√	3	Baik
4	AAN	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5	AMR	√	√	√	√	4	Sangat Baik
6	AF	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7	AR	√	√	√		3	Baik
8	AAS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9	AMH	√	√	√	√	4	Sangat Baik
10	AS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11	DH	√		√	√	3	Baik
12	HS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
13	KH	√	√	√	√	4	Sangat Baik
14	MA	√	√	√	√	4	Sangat Baik
15	MF	√	√	√	√	4	Sangat Baik
16	MN		√	√	√	3	Baik
17	NN	√	√	√	√	4	Sangat Baik
18	RM	√	√	√	√	4	Sangat Baik
19	RS	√	√	√	√	4	Sangat Baik
20	SN	√	√	√	√	4	Sangat Baik
21	SP	√	√	√	√	4	Sangat Baik
22	SK	√	√	√	√	4	Sangat Baik
Jumlah		20	20	22	21	83	
Presentase %		90,90	90,90	100	95,45	377,2	

Observer memberikan penilaian dengan member skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran
3. Menunjukkan sikap yang sungguh – sungguh mengikuti jalannya diskusi kelompok
4. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 -100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 -59 (Kurang)

Sihepeng, Sabtu, 10 Juni 2023  
Observer

Nur Sakinah  
NIM 1920500195

**Data Hasil Belajar Siswa Pertemuan I dan II Siklus I**

No	Nama Siswa	Siklus I															
		Soal					I	Ket		Soal					II	Ket	
		1	2	3	4	5		T	TT	1	2	3	4	5		T	TT
1	ARH	15	10	15	10	20	70	T		20	15	10	15	20	80	T	
2	AA	15	10	10	20	15	70	T		15	15	20	20	10	80	T	
3	AAR	20	10	15	15	20	80	T		20	20	15	20	10	85	T	
4	AAN	15	10	20	15	10	70	T		15	20	10	15	20	80	T	
5	AMR	10	10	15	15	10	60		TT	10	15	15	15	10	65		TT
6	AF	15	10	10	10	15	60		TT	15	15	15	10	10	65		TT
7	AR	10	10	15	10	5	50		TT	10	10	15	15	10	60		TT
8	AAS	5	15	5	10	5	40		TT	15	10	15	15	10	65		TT
9	AMH	10	15	15	10	10	60		TT	10	15	15	15	10	65		TT
10	AS	20	15	10	15	20	80	T		20	20	20	15	10	85	T	
11	DH	10	10	10	10	10	50		TT	10	15	15	10	20	70	T	
12	HS	10	10	10	10	20	60		TT	20	15	15	10	20	80	T	
13	KH	15	10	20	15	20	80	T		20	10	15	15	20	80	T	
14	MA	10	10	15	15	10	60		TT	15	10	15	15	10	65		TT
15	MF	15	15	10	10	10	60		TT	15	15	15	10	10	65		TT
16	MN	20	10	15	15	10	70	T		10	15	15	15	10	65		TT
17	NN	15	15	10	10	20	70	T		20	10	20	15	20	85	T	
18	RM	10	10	10	20	10	60		TT	10	20	10	10	20	70	T	
19	RS	5	5	10	10	10	40		TT	20	10	10	10	10	65		TT
20	SN	10	10	15	15	10	60		TT	15	15	10	10	10	65		TT
21	SP	15	15	10	10	10	60		TT	20	10	10	10	20	70	T	
22	SK	10	5	10	5	10	50		TT	10	10	15	15	10	60		TT
Jumlah							1.360	8	14						1.540	11	11
Rata-Rata							61,81 %	36, 36 %	63, 63 %						70%	50 %	50%
Hasil Belajar Klasikal							36,36 %								50%		

### Data Hasil Belajar Siswa Pertemuan I dan II Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II															
		Soal					I	Ket		Soal					II	Ket	
		1	2	3	4	5		T	TT	1	2	3	4	5		T	TT
1	ARH	20	20	15	10	20	85	T		20	20	20	10	20	90	T	
2	AA	20	10	10	20	20	80	T		15	15	20	15	20	85	T	
3	AAR	20	15	15	20	20	90	T		20	15	15	20	20	90	T	
4	AAN	20	10	20	15	20	85	T		15	20	20	15	20	90	T	
5	AMR	20	15	15	15	20	85	T		15	20	15	15	20	85	T	
6	AF	10	20	20	20	10	80	T		20	15	15	15	20	85	T	
7	AR	15	10	15	15	10	65		TT	10	10	10	15	20	65		TT
8	AAS	15	20	15	15	20	85	T		15	20	15	15	20	85	T	
9	AMH	20	15	15	20	10	80	T		20	15	15	15	20	85	T	
10	AS	20	20	20	10	20	90	T		20	20	20	10	20	90	T	
11	DH	15	15	20	15	20	85	T		15	15	15	20	20	85	T	
12	HS	15	15	15	20	20	85	T		20	15	15	15	20	85	T	
13	KH	20	10	20	20	20	90	T		20	10	20	20	20	90	T	
14	MA	10	15	15	15	10	65		TT	10	10	10	20	10	60		TT
15	MF	15	15	10	15	10	65		TT	20	20	20	20	10	90	T	
16	MN	20	10	10	15	10	65		TT	20	20	20	15	10	85	T	
17	NN	20	15	15	20	20	90	T		20	20	20	10	20	90	T	
18	RM	20	15	20	20	10	85	T		10	20	20	20	20	90	T	
19	RS	20	20	15	10	20	85	T		15	20	20	20	10	85	T	
20	SN	10	15	15	15	10	65		TT	20	20	15	20	10	85	T	
21	SP	20	10	20	20	20	90	T		20	10	20	20	20	90	T	
22	SK	10	10	15	10	20	65		TT	10	15	20	20	10	85	T	
Jumlah							1.760	16	6						1.870	20	2
Rata-Rata							80%	72, 72 %	27, 27 %						85%	90 %	9%
Hasil Belajar Klasikal							72,72 %								90%		

## Dokumentasi



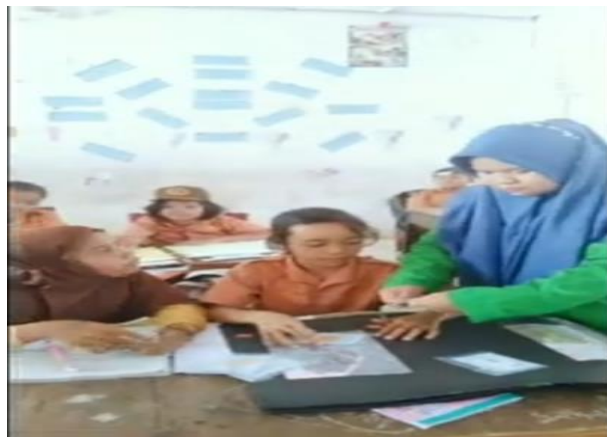
Sambutan dari Ibu Suraidah Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Marliana, S.Pd selaku Wali Kelas 5 di SD Negeri 001 Desa Sihepeng



Mengorientasikan siswa terhadap masalah.



Mengorganisasi siswa untuk belajar



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok



Mengembangkan dan menghasilkan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SD NEGERI 001 SIHEPENG

Alamat : Jln. Lintas Medan-Padang, Desa Sihepeng, Kecamatan Siabu

Sihepeng, 06 juni 2023

Nomor : / /SD/2023  
Lampiran : -  
Hal : Pelaksana Riset

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu  
Keguruan UIN Syeh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di\_

Padangsidimpuan

Dengan Hormat,  
Kepala UPTD SD Negeri 001 Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal  
menerangkan bahwa

Nama : **NURSAKINAH**  
NIM : 1920500195  
FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
PROGRAM STUDY : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Sihepeng Sada Kec.Siabu Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan riset di UPTD SD Negeri 001 Sihepeng dengan judul : "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Problem Basec Learning* Dengan Media Gambar Pada Kelas 5 Di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Kepala UPTD SDN 001 Sihepeng

**SURAIDAH, S.Pd**

Nip. 19700127 199302 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2536/Un.28/E.4a/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 001  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nur Sakinah  
NIM : 1920500195  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar Pada Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 05 Juni 2023  
a.n. Dekan  
Kabag TU FTIK



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001